

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH
(STUDI MAJALAH SEJAHTERA MILIK KEMENTRIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi KPI

Disusun Oleh:

NURUL PRATIWI

131211073

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2018

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN

Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Pratiwi

NIM : 131211073

Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi/KPI

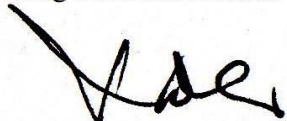
Judul Skripsi : STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH
(STUDI MAJALAH SEJAHTERA MILIK
KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH
JAWA TENGAH)

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 08 Januari 2018

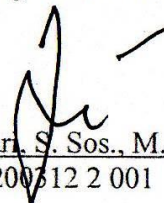
Bidang Substansi Materi



Dr. Hj. Siti Sholihati, M. A.
NIP. 19631017 199103 2 001

Pembimbing,

Bidang Metodologi & Tatatulis



Rustini Wulandari, S. Sos., M.Si.
NIP. 19740821 200712 2 001

SKRIPSI

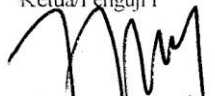
**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH
(STUDI MAJALAH SEJAHTERA MILIK KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILYAH
JAWA TENGAH)**

Disusun Oleh:
Nurul Pratiwi
131211073


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 29 Januari 2018 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

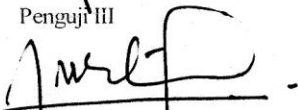
Ketua/Penguji I


Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

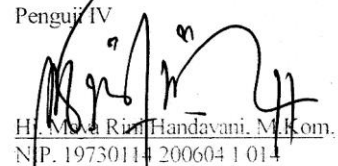
Sekretaris/Penguji II


Dr. Hj. Siti Sholihati, M. A.
NIP. 19631017 199103 2 001

Penguji III

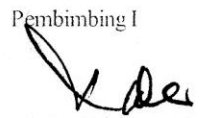

Dra. Hj. Amelia Rahmi, M. Pd.
NIP. 19660209 199303 2 003

Penguji IV



Hj. Mawati Rini Handayani, M.Kom.
NIP. 19730114 200604 1 014

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Hj. Siti Sholihati M. A.
NIP. 19631017 199103 2 001

Pembimbing II


Rustini Wulandari, S. Sos., M.Si.
NIP. 19740821 200312 2 001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal, 29 Januari 2018



Dr. H. Awaludin Dimay, Lc., M.Ag.
NIP. 19610727 200003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 03 Januari 2018

TTD

Nurul Pratiwi

131211073

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, kemudahan, dan kelancaran, dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi dengan judul “Strategi Peningkatan Kualitas Isi Majalah (Studi Majalah Sejahtera Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah)” disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Semoga karya ini dapat menjadi salah satu pembelajaran dan berdampak bagi diri penulis.

Banyak pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis, baik moral maupun materil dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Muhibbin.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Awaludin Pimay, Lc, M. Ag.
3. Dr. Hj. Siti Sholihati, M. A, selaku Ketua Jurusan KPI dan Dosen Pembimbing substansi materi.
4. Nur Cahyo Hendro Wibowo S. T, M. Kom, selaku Sekretaris Jurusan KPI
5. Rustini Wulandari, S. Sos., M. Si. selaku wali dosen dan juga dosen pembimbing bidang metodologi dan tata tulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya.
7. Bapak Suparman dan Ibu Massih yang selalu memberi semangat, dukungan serta senantiasa mendoakan penulis. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sabar dan penuh kasih.
8. Tete semata wayang yang selalu menjadi panutan, wanita hebat kedua bagi penulis, Teh Ika Kurniasih dan Mas Abdul Latif terimakasih telah menjadi orang tua di tanah rantau, juga Hanna Aish Salma yang selalu menjadi penyemangat penulis.
9. “*Superman*” yang selalu menjadi laki-laki terbaik, terimakasih Mas Saifudin sudah memberi sebagian waktunya untuk terus bersama penulis.
10. Mas Puji, Kunti Wulan Sari, Khusnia Kholifatun Nisa’, Iqlimahtul Asriyah, Nurul Husna M, Zulfa Farakhi, Mas Udin yang selalu ada

bagi penulis, terimakasih sudah menjadi tempat berbagi dan bersandar ternyaman disetiap keadaan.

11. Mbak Uun, Mbak Azizah, Mbak Ratna, Mbak Lina, Mbak Indri, Mbak Nisa, Izzati, dan Segenap keluarga Kos Pak Kirno terimakasih telah menjadi keluarga bagi penulis.
12. Seluruh Kenshi UKMU Kempo Dojo Miftahul Jannah UIN Walisongo yang sudah memberikan banyak pengalaman, kasih sayang, dan pelajaran.
13. Turahan angkatan 2013 Amal Hayati, Sasongko Irham, Nuri Ahsanti yang tak pernah meeninggalkan penulis, menjadi tempat curhat, ojek, dan partner yang selalu bisa diandalkan.
14. Seluruh anggota Keluarga Mahasiswa Wonosobo (KMW) UIN Walisongo yang sudah mengajarkan banyak hal bagi penulis.
15. Seluruh Crew Radio Gema Mahasiswa (RGM) yang sudah memberi kesempatan bagi penulis berproses bersama. Terimakasih telah memberi banyak pelajaran.
16. Seluruh personil Posko 18+ KKN 68 Dusun Candi, Atun, Arsyad, Afi, Hilmi, Nasywa, Huli, Adil, Agita, juga Sagita yang sekarang menjadi teman sekamar dan pendengar setia keluh kesah penulis.
17. Teman-teman KPI-C 2013 dan kelas penerbitan angkatan 2013.
18. Abriansa, Febi, Fitria, Rozi terimakasih telah menjadi tim yang pantang menyerah, tak lupa keluarga Kempo kabupaten Wonosobo yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berproses bersama.
19. Wartawan Suara Merdeka di Birokota Jl. Merak yang banyak menginspirasi penulis terutama komandan Syukron dan Bang zul.
20. Semua pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu dalam tulisan ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata, meskipun skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulis berharap semoga apa yang tercantum di dalam skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang,
Penulis

Nurul Pratiwi
131211073

PERSEMBAHAN

Untuk laki-laki dan wanita terhebat sepanjang masa, Bapak dan Ibu yang tak pernah lelah berjuang untuk anaknya. Orang tua yang tak pernah lupa menyebut anak-anaknya dalam setiap doa karena yakin bahwa doa adalah jembatan kasih yang selalu sampai. Untuk keluarga tercinta (Bapak Suparman dan Ibu Massih) penulis haturkan terimakasih atas restu dan dukungan baik moril dan materil sehingga penulis dapat bertahan menyelesaikan skripsi dengan baik, teteht tercinta (Ika Kurniasih) yang selalu menjadi panutan bagi penulis, serta keponakan terkasih (Hanna Aish Salma) yang sealu mengisi kekosongan penulis. Semoga kelak penulis mampu menjadi anak yang berbakti dan membanggakan keluarga.

Teruntuk teman, sahabat, partner juga orang-orang terkasih yang telah mengisi hari-hari penulis, memberi ruang dan waktu bagi penulis untuk berbagi.

Terimakasih atas segala rasa dan warna yang telah diberi dalam hidup penulis.

MOTTO



“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”

(QS. Ash Shaff: 4)

Strategi Peningkatan Kualitas Isi Majalah
(Studi Majalah Sejahtera Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah)
ABSTRAKSI
Nurul Pratiwi (131211073)

Kemenag Kanwil Jateng menggunakan media cetak berupa majalah Sejahtera untuk mengembangkan jaringan informasi, komunikasi, publikasi serta kontrol opini dengan tujuan sebagai media pembinaan pegawai se- Jateng. Sehingga melalui majalah ini kemenag dapat menanggapi problematika yang ada di masyarakat. Contohnya, majalah sejahtera membahas tentang penataran calon pengantin (catin) di salah satu rubrik pada edisi ke 3 tahun pertama, sebagai tanggapan dari banyaknya angka perceraian yang ada di Jateng. Dengan pembahasan tersebut, dipaparkan betapa pentingnya penataran/kursus catin. Begitu juga dalam bidang lainnya seperti permasalahan/kebijakan haji dan umroh, pendidikan madrasah dan sebagainya.

Kekuatan dan daya tarik sebuah media cetak terletak pada berita dan informasi yang disajikan. Majalah Sejahtera menyajikan informasi mengenai kegiatan, tanggapan, maupun gagasan yang dicanangkan oleh bidang-bidang yang terdapat di Kemenag Kanwil Jateng, rubrik-rubrik yang dimuat menyesuaikan bidang dan bimas yang ada. Rubrik ditulis oleh pegawai yang terdapat didalam bidang dan bimas atau instansi yang bernaung dibawahnya. Orang-orang yang terlibat dalam produksi majalah sebagian besar sudah berpengalaman, karena sebelumnya pernah memproduksi majalah Rindang, sayangnya mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang jurnalistik. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas majalah Sejahtera.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada penulis rubrik, tim redaktur dan pimpinan majalah Sejahtera. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis Miles dan Huberman.

Hasil penelitian, majalah Sejahtera menggunakan dua strategi dalam meningkatkan kualitas majalahnya, yaitu memaksimalkan fungsi manajemen dan memaksimalkan fungsi editing. Fungsi manajemen terdiri dari proses *planning* yaitu penentuan tema yang akan dibahas, *organizing* meliputi pembagian tugas, *actuating* merupakan proses peliputan, penulisan, editing layout sampai dengan cetak dan distribusi, dan *controlling* merupakan pengawasan kinerja anggota dan evaluasi setelah menerbitkan edisi majalah. Setelah strategi tersebut diterapkan, ternyata masih kurang memberikan peningkatan diantaranya pada perwajahan majalah, terbukti dari layout yang monoton, kualitas gambar yang kurang baik, ilustrasi yang kurang sesuai dengan tulisan. Majalah Sejahtera hanya mengalami peningkatan dari segi kuantitas majalah, terlihat dari bertambahnya jumlah rubrik dari terbitan pertama hingga sekarang. Sebaiknya, tim redaksi menambah jumlah anggota yang memiliki kemampuan dalam bidang jurnalistik, atau melakukan pelatihan jurnalistik baik kepada penulis rubrik maupun tim redaksi sendiri.

Kata Kunci: Strategi, Kualitas Isi Majalah, Strategi Media

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II MAJALAH DAN STRATEGI MEDIA	18
A. Majalah	18
1. Sejarah dan Karakteristik Majalah	19
2. Jenis majalah	22

3. Pengelolaan Penerbitan Majalah	23
B. Rubrik Dan Kualitas Majalah	28
1. Rubrik	28
2. Pengetian Kualitas	29
3. Kualitas Isi Majalah	30
C. Strategi	33
1. Pengertian Strategi	33
2. Bentuk Strategi	34
3. Perumusan Strategi	34
4. Faktor yang Mempengaruhi Strategi	35
D. Strategi Media	37
BAB III GAMBARAN UMUM MAJALAH SEJAHTERA	40
A. Profil Majalah Sejahtera	40
B. Visi Dan Misi Majalah Sejahtera	42
C. Rubrik Majalah Sejahtera	43
D. Proses Kerja Majalah Sejahtera	48
E. Strategi Majalah Sejahtera Dalam Meningkatkan Kualitas Majalah	49
F. Data Rubrik Majalah	52
1. Data Rubrik Majalah Edisi I Tahun Ke-I Januari 2015	52
2. Data Rubrik Majalah Edisi IV Tahun Ke-II Oktober- Desember 2016	56
3. Data Rubrik Majalah Edisi II Tahun Ke-III April-Juni 2017	61
BAB IV ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH SEJAHTERA MODEL MILES AND HUBERMAN	68
1. Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Majalah Sejahtera ...	70
2. Analisis Peningkatan Kualitas Majalah Sejahtera	78

BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran-Saran	102
C. Penutup	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rubrik Majalah Sejahtera Edisi I/Tahun Ke-I/Januari 2015	52
Tabel 2. Rubrik Majalah Sejahtera Edisi IV/Tahun Ke-II/Okttober-Desember..	56
Tabel 3. Rubrik Majalah Sejahtera Edisi II/Tahun Ke-III/April-Juni 2016	62
Tabel 4. Analisis Rubrik Majalah Sejahtera Edisi I/Tahun Ke-I/Januari 2015 ..	79
Tabel 5. Analisis Rubrik Majalah Sejahtera Edisi IV/Tahun Ke-II/Okttober Desember	85
Tabel 6. Analisis Rubrik Majalah Sejahtera Edisi II/Tahun Ke-III/April-Juni 2016	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Perusahaan Penerbitan Pers	26
Gambar 2. Struktur Kepengurusan Majalah Sejahtera	42
Gambar 3. Rubrik PHU Edisi IV/Tahun Ke-II/ Oktober-Desember	47
Gambar 4. Proses Kerja Majalah Sejahtera	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebebasan dan transparansi dalam mendapatkan dan memberikan informasi secara signifikan ditempatkan sebagai tujuan yang penting seiring perkembangan teknologi yang semakin nyata. Akumulasinya berimbas ke berbagai sektor kehidupan, dan menuntut adanya perubahan struktur komunikasi. Arus informasi yang berkembang pesat, mengisyaratkan agar suatu instansi dapat menyelaraskan antara pelaksanaan program kerjanya dengan perkembangan media komunikasi dan informasi. Media massa hadir sebagai alat yang sangat membantu manusia untuk saling bertukar pikiran, pengalaman, dan informasi secara luas.

Media massa mencakup media elektronik dan cetak, dan setiap media merupakan wadah untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat baik yang bersifat nasional maupun internasional. Media massa dapat menciptakan suatu keserempakan, yaitu pesan yang disampaikan dapat diterima oleh khalayak yang jumlahnya relatif banyak pada saat yang sama secara bersama-sama. Hal tersebut merupakan suatu keuntungan yang diperoleh dari komunikasi melalui media massa (Effendy, 2013 : 24).

Majalah sebagai salah satu bagian dari media cetak mempunyai karakteristik tersendiri yaitu dari segi penyajian dan nilai aktualitasnya lebih lama, menampilkan gambar atau foto lebih banyak sebagai daya tariknya,

media yang paling sederhana organisasinya, relatif lebih mudah mengelolanya, serta tidak membutuhkan modal yang banyak (Syamsul, 2004:29). Sebagian besar majalah ada yang terfokus pada khalayak homogen tertentu atau kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan sama. Majalah biasanya berskala nasional, dengan berfokus pada selera atau bidang tertentu. Majalah bisa meraih khalayak dari berbagai kelas sosial, tingkat pendapatan, atau pendidikan di seluruh penjuru negara.

Setiap orang, lembaga, badan organisasi kemasyarakatan dapat mengembangkan dirinya dan lingkungan sosialnya melalui komunikasi dan informasi yang didapat secara mudah. Untuk mempermudah hal tersebut, perlu dibangun dan dikembangkan jaringan informasi guna tersalurnya kebebasan dalam rangka memperoleh informasi.

Kemenag Kanwil Jateng menggunakan media cetak berupa majalah yang diberi nama Sejahtera, untuk mengembangkan jaringan informasi, komunikasi, publikasi serta kontrol opini. Tujuan majalah Sejahtera yaitu sebagai media pembinaan pegawai se- Jateng. Sehingga melalui majalah ini Kemenag dapat menanggapi problematika yang ada di masyarakat. Contohnya, majalah sejahtera membahas tentang penataran calon pengantin (catin) di salah satu rubrik pada edisi ke 3 tahun pertama, sebagai tanggapan dari banyaknya angka perceraian yang ada di Jateng. Dengan pembahasan tersebut, dipaparkan betapa pentingnya penataran/kursus catin. Begitu juga dalam bidang lainnya seperti permasalahan maupun kebijakan haji dan umroh, pendidikan madrasah dan lain sebagainya.

Majalah Sejahtera diterbitkan oleh Subbag Informasi dan Humas Kanwil Kemenag Jawa Tengah, yang diterbitkan 3 bulan sekali atau triwulan. Sebagai salah satu media masa yang digunakan Kemenag Kanwil Jateng untuk kontrol opini, majalah Sejahtera menjadi ruang publik untuk menghindarkan unsur-unsur pemberitaan negatif yang dapat menimbulkan keresahan dan polemik di masyarakat.

Sebelum menerbitkan majalah Sejahtera, Kemenag Kanwil Jateng sudah terlebih dulu menerbitkan majalah internal yang diberi nama Rindang. Majalah Rindang mampu mencapai oplah 25 ribu eksemplar setiap cetaknya, dan setiap pegawai diharuskan membeli seharga 3 ribu rupiah. Majalah Rindang terakhir terbit pada tahun 2014, kemudian bermetamorfosa menjadi majalah Sejahtera pada tahun 2015. Meskipun oplah majalah Sejahtera tidak sebanyak majalah Rindang, namun isi berita atau informasi masih tetap menarik untuk dikaji.

Sebuah berita merupakan produk utama bagi media massa, maka proses produksi berita pada majalah Sejahtera harus di optimalkan oleh bidang redaksi agar kualitas berita sesuai dengan kebutuhan pembaca dan sesuai dengan visi misi organisasi. Produksi berita harus memperhatikan apakah tulisan sudah memenuhi nilai berita, menarik atau tidak sebuah tulisan, memperhatikan bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan agar tidak salah cetak (Junaedhi, 1991: 226-227).

Setiap organisasi selalu merumuskan visi dan misi yang merupakan tujuan ideal organisasi itu sendiri. Setelah memahami makna dan hakikat

tujuan yang akan dicapai, maka perlu menentukan strategi untuk mencapai tujuan tersebut (Liliweri, 2011:239). Diterbitkannya majalah Sejahtera bertujuan untuk menjadi media yang dapat digunakan sebagai pembinaan pegawai se Jateng, agar tujuan tersebut dapat tercapai maka diperlukan strategi yang sesuai.

Strategi merupakan sebuah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasinya. Agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca, maka harus memiliki strategi yang baik pula.

Conrand C. Fink menyatakan bahwa kekuatan dan daya tarik sebuah media cetak di mata pembaca terletak pada berita dan informasi yang disajikan (Conrand, 1998:136). Kehadiran majalah memberikan dampak besar kepada pembacanya, majalah turut menyebarluaskan pengetahuan, fikiran, nilai, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan dan pembaharuan di masyarakat.

Majalah Sejahtera merupakan sebuah majalah internal yang diharapkan dapat menjadi sebuah media pembinaan pegawai se-Jawa Tengah, akan tetapi dalam penyajiannya masih membutuhkan banyak peningkatan, salah satunya peningkatan dari sisi isi majalah. Proses pembuatan majalah Sejahtera dilakukan langsung oleh staff atau pegawai Subbag Informasi dan Humas Kemenag Kanwil Jateng sebagai *team work* (kerja tim) dalam organisasi yang notabahnya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, sedangkan

rubrik-rubrik yang termuat dalam majalah disusun oleh masing-masing bidang. Masing-masing bidang yang ada di Kemenag diberi kewenangan untuk mengisi rubrik yang telah disediakan oleh tim redaksi. Namun, ada beberapa hambatan dalam pembuatannya, diantaranya tidak semua pegawai dalam bidang/bimas memiliki keterampilan untuk membuat sebuah artikel atau berita, terlalu banyak pekerjaan yang harus diselesaikan. Sering kali artikel atau berita yang dihasilkan hanya sebatas pemenuh kewajiban mengisi rubrik. Oleh karena itu sangat dibutuhkan strategi guna meningkatkan kualitas majalah Sejahtera, agar pesan yang disampaikan menjadi sebuah informasi dan sebuah pengetahuan bagi pembaca.

Melihat latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti strategi yang digunakan oleh majalah Sejahtera untuk terus meningkatkan kualitas majalahnya, sehingga dengan oplah yang sedikit tetap dapat menjadi media pemersatu umat. Strategi yang digunakan dalam peningkatan kualitas majalah dianggap sangat penting, karena dengan strategi yang baik, majalah akan memiliki kualitas yang baik pula, sehingga minat pembaca akan lebih meningkat. Begitu juga dengan majalah Sejahtera yang dapat digunakan sebagai jembatan informasi dan komunikasi antar pegawainya disamping sebagai media pembelajaran sebelum terjun ke masyarakat dengan berbagai permasalahannya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi yang dilakukan oleh majalah Sejahtera Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah dalam meningkatkan kualitas majalah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan majalah Sejahtera dalam meningkatkan kualitas isi majalah, serta strategi apa saja yang sudah dilakukan guna meningkatkan kualitas isi tersebut. Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan, memperluas wawasan penelitian dibidang jurnalistik tentang strategi peningkatan kualitas isi yang terdapat di majalah, khususnya majalah Sejahtera.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi para peneliti selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi segenap pengelola atau staff redaksi majalah Sejahtera dalam mempertimbangkan strategi yang sesuai dalam meningkatkan kualitas majalah.

D. Tinjauan Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Isratul Kurniawan (UIN Sultharif Kasim Riau), tahun 2010, dengan judul penelitian “Strategi Surat Kabar Harian Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Isi berita”. teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tersebut menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisa dengan

menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut memiliki dua tujuan yaitu, 1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh surat kabar Harian Riau pos dalam meningkatkan kualitas berita, 2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas isi berita pada surat kabar Harian Riau Pos. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Isratul Kurniawan menghasilkan kesimpulan, 1. Bahwa strategi-strategi yang dilakukan oleh harian Riau Pos ternyata mampu meningkatkan kualitas isi berita Harian Riau Pos. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara yang kemudian di analisis dengan jumlah oplah yang dari tahun ke tahun semakin meningkat, dan jumlah pelanggan terus meningkat, 2. Strategi-strategi yang digunakan Harian Riau pos mulai dari pembinaan sumberdaya manusia, peningkatan sarana dan prasarana, *meeting*, dan peningkatan penampilan yang dilakukan mampu meningkatkan kualitas isi Harian Riau Pos menjadi lebih baik sehingga menjadi koran referensi masyarakat Riau.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muntia Hartati (1216031073), Universitas Lampung, dengan judul Strategi Manajemen Redaksi Majalah Grazia Indonesia dalam menghadapi Persaingan Industri Majalah LisensiAsing. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen redaksi majalah Grazia Indonesia dalam menghadapi persaingan industri majalah lisensi asing di Indonesia saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa, 1. Majalah Grazia Indonesia memiliki strategi disetiap manajemennya, mulai dari

perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, hingga pengawasan, untuk mewujudkan harmoni memajukan dan mengembangkan majalah Grazia Indonesia, 2. Beberapa strategi yang dilakukan Majalah Grazia Indonesia, masih memiliki kekurangan di beberapa bagian, 3. Kunci Majalah Grazia Indonesia dalam menghadapi persaingan industri majalah lisensi asing adalah dengan selalu menjaga sinergi dan keharmonisan antar tim redaksi agar tercipta suasana yang kondusif untuk menghadirkan konten yang berkualitas, juga menjaga hubungan baik dengan klien.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Maulana Malik syarifudin (B71213052), Unniversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2017, dengan judul Majalah Aula Di Era Digital: Studi Tentang Strategi Majalah AULA Sebagai Media Dakwah. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengkaji strategi majalah Aula sebagai media dakwah dalam kemajuan era digital. Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan pendekatan fenomenologi. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa PT. Aula media Nahdlatul Ulama memiliki berbagai macam strategi. Diantaranya membuat akun sosial media yang berfungsi untuk sarana penunjang komunikasi antar tim redaksi Aula dengan pembaca dan disisi lain untuk menarik pelanggan baru. Majalah Aula memiliki *website* resmi untuk meng-*update* setiap edisi dalam produksi terbarunya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Norman Sanjaya (04102-030), Universitas Marcubuana tahun 2009 dengan judul Strategi Redaksi Majalah

Gatra dalam Proses Pembuatan Berita Pada Rubrik Laporan Khusus Edisi 34 (Periode 2-8 Juli 2009). Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui strategi redaksi majalah Gatra dalam proses pembuatan berita pada rubrik laporan khusus edisi 34 (Periode 2-8 Juli 2009). Peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Norman Sanjaya menghasilkan kesimpulan strategi redaksi majalah Gatra dalam pembuatan berita pada rubrik laporan khusus edisi 34 (Periode 2-8 Juli 2009) dilakukan dengan empat tahap, yaitu melakukan rapat redaksi oleh semua anggota redaksi dan divisi lainnya, tim rubrik laporan khusus melakukan pematangan wacana, antara reporter, penanggung jawab rubrik dan kepala pusat liputan, setiap reporter diberikan daftar pertanyaan oleh penanggungjawab rubrik agar proses kerjanya tidak keluar dari koridor substansi yang sudah ditentukan oleh rapat redaksi, dan penanggungjawab rubrik laporan khusus memeriksa pekerjaan reporter di rubrik laporan khusus.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Kus Endang Astuti (04210062), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, dengan judul Strategi Majalah Swara Quran Dalam Menghadapi Persaingan Media. Peneliti melakukan penelitian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui strategi majalah Swara Quran dalam mempertahankan eksistensi dan kualitasnya sehingga bisa diterima oleh masyarakat dan untuk mengetahui strategi majalah Swara Quran dalam dakwah islamiyah. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan strategi majalah Swara Quran dalam

mempertahankan eksistensinya adalah dengan menyediakan rubrik tausiyah pembaca, menyajikan materi pembahasan yang bervariasi, selaku berusaha menyajikan desain yang menarik. sedangkan dalam mempertahankan kualitas majalah Swara Quran agar dapat diterima di masyarakat, strategi yang digunakan adalah dengan melakukan inovasi terhadap kemasan majalah,

E. Metode Penelitian

Penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian itu sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut cara kerja untuk memahami objek yang menjadi saaran peneliti. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang datanya diperoleh dilapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga penelitian ini bersifat kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian ini bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga menemukan teori baru dan tidak dilakukan dengan menggunakan kaidah statistik (Moleong, 2002:75).

Menurut Bogdan dan Taylor (1992) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta prilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam

tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari seluruh individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu, dalam suatu keadaan konteks tertentu dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik (Sujarweni, 2014: 19).

Penelitian ini lebih condong untuk memperoleh keterangan deskriptif dalam memperlihatkan subjek maupun objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian diarahkan pada pengamatan secara langsung di lapangan terkait strategi peningkatan kualitas isi majalah Sejahtera Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah.

2. Definisi konseptual

Strategi merupakan suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan khusus (Poerwadarminta, 1986:965). Teknik merupakan cara-cara khusus yang digunakan dalam setiap tindakan, sedangkan taktik adalah siasat dalam mencapai suatu tujuan. Kaitannya dengan penelitian ini, strategi yaitu taktik dan teknik yang digunakan oleh Subbag Informasi dan Humas Kemenag Kanwil Jateng dalam mencapai tujuan majalah Sejahtera. Menurut Supratikno (2003:3) terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi, yaitu: kemampuan internal, sumber daya, lingkungan eksternal, dan tujuan yang akan dicapai.

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang

strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan *customer value* terbaik. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam merancang strategi yaitu sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- b) Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
- c) Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- d) Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- e) Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. (Hariadi, 2005)

W. Edwards Deming berpendapat bahwa kualitas berarti pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan terus-menerus. Yang dimaksud kualitas majalah dalam penelitian ini, yaitu penyempurnaan terus-menerus majalah *Sejahtera*. Penentuan kualitas majalah dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya segmentasi

majalah, kover majalah, layout, warna, font, pemilihan rubrik yang sesuai, ilustrasi atau gambar yang sesuai, serta ukuran majalah.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana taktik dan teknik Subbag Informasi dan Humas dalam mencapai penyempurnaan terus-menerus berkaitan dengan isi atau berita pada majalah *Sejahtera* sehingga tujuannya dapat tercapai.

3. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber primer yang dimaksud disini adalah penulis rubrik dan tim redaktur majalah *Sejahtera*. Adapun data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, majalah, berupa publikasi perusahaan, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya (Sujarweni, 2014:73-74).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan cara (Sugiyono, 2009:224-225). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara:

a) Teknik Interview

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan percakapan dengan sumber informasi secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan penelitian ini. Teknik yang digunakan penulis untuk mencari data sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi peningkatan kualitas majalah yang di terapkan di majalah Sejahtera
- 2) Strategi apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kualitas majalah Sejahtera

Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis Rubrik majalah Sejahtera Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah
- 2) Tim Redaktur majalah Sejahtera Kemenag Kanwil Jateng
- 3) Pimpinan majalah Sejahtera Kemenag Kanwil Jateng

b) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis (yang berbentuk tulisan). Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi dan juga foto (Sudarto, 2002: 71). Dokumen-dokumen yang dijadikan arsip dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Dokumentasi mengenai profil majalah Sejahtera yang diterbitkan oleh Subbag Informasi dan Humas Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah
- 2) Dokumen kegiatan jurnalistik wartawan majalah Sejahtera
- 3) Dokumen kegiatan tim Redaktur majalah Sejahtera.

c) Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan. Hasil pengamatan kemudian dibuat catatan sebagai data dalam penelitian. Objek observasi dalam penelitian ini dipusatkan pada kegiatan jurnalistik tim redaktur majalah Sejahtera.

d) Teknik Analisis Data

Setelah data-data hasil penelitian terkumpul, kemudian penulis akan mengklasifikasi data-data untuk dianalisis sehingga mendapat sebuah kesimpulan, analisis data tersebut dengan menggunakan metode analisis model Miles Huberman

Untuk melakukan penelitian ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2012:246)

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara, pengumpulan dokumen, maupun observasi yang dilakukan secara langsung.
- 2) Reduksi, langkah ini adalah untuk memilih informasi yang sesuai dengan masalah penelitian.
- 3) Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel ataupun uraian penjelasan.

4) Tahap akhir adalah menarik kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang penting karena berfungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah.

a) Bagian Awal

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman persetujuan atau pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

b) Bagian Utama

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian (meliputi: pendekatan penelitian, definisi konseptual, sumber data, jenis data, serta analisis data) dan sistematika penulisan.

Bab II : Majalah dan Strategi Media

Bab ini mengurai secara umum tentang ruang lingkup majalah, rubrik, kualitas majalah, strategi dan strategi media

Bab III : Gambaran Umum Majalah Sejahtera

Bab ini membahas tentang visi misi, profil, sejarah singkat, struktur organisasi yang ada di Majalah Sejahtera, dan informan serta pemaparan datanya, juga hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang strategi peningkatan kualitas isi majalah Sejahtera Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah

Bab IV : Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Majalah Sejahtera Model Miles and Huberman

Bab ini membahas analisis strategi peningkatan kualitas isi majalah Sejahtera Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

BAB II

MAJALAH DAN STRATEGI MEDIA

A. Majalah

Majalah yaitu media komunikasi yang menyajikan informasi (fakta dan peristiwa) secara lebih mendalam dan memiliki nilai aktualitas yang lebih lama. Majalah dapat diterbitkan secara mingguan, dwi mingguan, bulanan, bahkan dwi/triwulanan. Majalah terdiri atas majalah umum yang ditujukan untuk semua golongan masyarakat dan majalah khusus untuk kalangan tertentu, golongan atau bidang profesi (Yunus, 2015:29).

Majalah merupakan salah satu jenis alat komunikasi dalam bentuk publikasi yang terbit secara berkala seminggu sekali, atau sebulan sekali, atau pada waktu-waktu yang teratur. Majalah ini di terbitkan dengan isi yang antara lain artikel-artikel, berita-berita, cerita-cerita yang mengandung nilai sastra, fiksi dan non-fiksi, puisi, resensi, kritik-kritik, karikatur, lelucon-lelucon, pengisi (filler), tajuk rencana, kadang-kadang iklan. (Komarudin, 1984:149)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, majalah yaitu terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai tulisan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, artikel, sastra, dan sebagainya. Secara umum, majalah merupakan salah satu produk media cetak yang memiliki format fisik, karakter isi, periodisitas, proses produksi, biaya dan citra yang

berbeda dibandingkan dengan media cetak seperti surat kabar ataupun tabloid. (Ja'far Asegaf, 1983:129).

1. Sejarah dan Karakteristik Majalah

Perkembangan majalah dimulai sejak ditemukannya mesin cetak oleh Guttenberg yang ditopang dengan sirkulasi yang besar. Pertengahan abad ke-17, majalah menjadi bahan bacaan sekelompok bangsawan elit di Inggris. Keberadaan majalah saat itu, menjadi bagian penting di kalangan elit sebagai sumber referensi utama yang kritis terhadap kebijakan pemerintah (Tamburaka, 2013:50).

Keberadaan majalah di Indonesia dimulai pada masa menjelang dan awal kemerdekaan. Majalah bulanan Pantja Raja (1945) terbit di Jakarta atas prakarsa Ki Hadjar Dewantoro. Arnold Manoutu dan dr. Hassan Missouri di Ternate menerbitkan majalah mingguan Menara Merdeka yang memuat berita-berita yang disiarkan oleh Radio Republik Indonesia (RRI). Majalah berbahasa Jawa Djojobjo terbit di Kediri yang dipimpin tadjib Ermadi, selanjutnya para Ikatan Pelajar Indonesia di Blitar menerbitkan majalah Obor (Tamburaka,2013: 51).

Awal kemerdekaan, sebuah majalah terbit dibawah pimpinan Soemanang , dengan tujuan untuk mengobarkan semangat perjuangan melawan penjajah. Majalah tersebut diberinama Revue Indonesia. Saat ini, sudah banyak majalah terbit dengan varian segmentasi tertentu. Seperti majalah politik: Tempo, Gatra, Sinar, Tiras. Majalah wanita: Gadis, Kawanku. Majalah anak-anak seperti Bobo, Ganesha, Aku Anak

Saleh. Majalah olahraga seperti Sportif, Raket, Bola. Segmentasi ini menunjukkan majalah lebih menekankan untuk menjangkau karakteristik khalayak tertentu dengan kebutuhan yang khas pula (Tamburaka,2013:51).

Majalah merupakan media yang paling simpel organisasinya, relatif lebih muah mengelolanya, majalah juga dapat diterbitkan oleh setiap kelompok masyarakat, dimana mereka dapat dengan leluasa dan luwes menentukan bentuk, jenis, dan sasaran khalayaknya. Meskipun sama-sama sebagai media cetak, majalah tetap dapat dibedakan dengan surat kabar karena majalah memiliki karakteristik tersendiri, menurut Ardiyanto (2007:121-123) karakteristik majalah meliputi:

a) Penyajian lebih dalam

Frekuensi terbit majalah umumnya adalah mingguan, selebihnya bisa dwi mingguan bahkan bulanan. Sebuah berita yang sudah dibaca dalam surat kabar, sudah ditonton di televisi dan disiarkan di radio tetap dapat dibahas di dalam majalah. Berita yang disajikan di majalah tetap aktual dan tidak basi. Hal tersebut dikarenakan berita-berita dalam majalah disajikan lebih lengkap dengan dibubuhi latar belakang peristiwa, unsur *why* dikemukakan secara lengkap dan unsur *how* dikemukakan secara kronologis.

b) Nilai aktualitas lebih lama

Waktu terbit majalah yang lebih lama dibandingkan dengan koran membuat majalah memiliki nilai aktualitas yang lebih panjang

pula. Jika membaca koran terbitan satu atau beberapa hari lalu akan terasa tidak aktual, maka membaca majalah yang dibeli beberapa hari sebelumnya masih tetap aktual. Biasanya, orang membaca majalah ketika ada waktu luang sehingga membacanya di keesokan harinya. Nilai aktualitas surat kabar hanya berumur satu hari, sedangkan nilai aktualitas majalah bisa satu minggu.

c) Gambar/foto lebih banyak

Jumlah halaman majalah lebih banyak, sehingga selain penyajian berita yang mendalam, majalah juga dapat menampilkan gambar/foto yang lebih lengkap, dengan ukuran besar, kadang-kadang berwarna, serta kualitas kertas yang digunakan lebih baik. Foto/gambar yang ditampilkan dalam majalah menjadi daya tarik tersendiri.

d) Kover sebagai daya tarik

Majalah memiliki berbagai informasi menarik sebagai isi, namun selain pada isinya daya tarik majalah yang lain terletak pada sampul depan atau kover. Kover majalah biasanya dicetak dengan kualitas kertas yang bagus sehingga terlihat elegan dan eksklusif. Untuk menambah kesan mewah, cetakan kover majalah dilapisi dengan *laminating doff* atau *glossy* dan ditambah pula dengan *finishing* seperti *emboss* atau *spot UV*. Kover majalah diibaratkan sebagai pakaian atau aksesoris pada manusia. Menarik atau tidaknya kover majalah

tergantung pada tipe majalah, serta konsisten atau keajegan majalah tersebut dalam menampilkan ciri khasnya.

e) Mempunyai tema khusus

Majalah lebih menekankan untuk menjangkau pada karakteristik khalayak tertentu dengan kebutuhan yang khas. Majalah berdasarkan temanya seperti, majalah olahraga, majalah gaya hidup, majalah wanita, majalah kecantikan, majalah fashion, majalah kuliner dan sebagainya. Majalah pada umumnya lebih diminati oleh orang yang mempunyai minat khusus terhadap bidang tertentu.

2. Jenis-Jenis Majalah

Ada banyak jenis majalah jika dikategorikan berdasarkan pangsa pasarnya. Menurut Rivers (1983: 5) ada empat jenis majalah, yaitu:

a) *Mass Magazine*

Mass magazine mempunyai oplah besar dan berusaha menjembatani khalayak dari berbagai latar belakang melalui isinya yang bersifat umum.

b) *News Magazine*

News magazine memiliki jumlah pembaca banyak dan mereka memiliki ketertarikan terhadap isu-isu kontemporer.

c) *Class Magazine*

Class magazine secara harfiah dapat diartikan sebagai ‘majalah berkelas’. Kualitas majalah dan kontennya ditujukan bagi pembaca yang berpendidikan tinggi dan tertarik pada urusan publik serta sastra.

Meskipun jumlah pembacanya tidak terlalu banyak, majalah jenis ini mempunyai pengaruh kuat karena menghadirkan opini dari para pemimpin atau penguasa.

d) *Specialized Magazine*

Seperti namanya, *specialized magazine* menyajikan konten spesifik untuk pembaca yang spesifik pula. Beberapa majalah jenis ini sudah terkenal dan memiliki oplah yang cukup besar, sedangkan beberapa majalah lain kurang dikenal luas dan bertiras kecil. Majalah jenis ini dibagi lagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) *Business papers*: Penerbitan berkala yang diterbitkan oleh lembaga independen dan bersifat komersil. Informasi di dalamnya penting bagi bisnis, industri, atau profesi tertentu.
- 2) *Company publications*: Penerbitan berkala yang diterbitkan oleh firma/perusahaan dan didistribusikan ke karyawan, pengecer, pelanggan, dan pemegang saham.
- 3) *Association journals*: Mirip dengan *business papers*, hanya saja *association journals* diterbitkan oleh asosiasi atau organisasi tertentu.

3. Pengelolaan Penerbitan Majalah

Sebuah pengelolaan penerbitan media cetak terutama majalah menurut Ashadi Siregar (2000: 159-175) dibagi menjadi empat komponen yaitu:

a) Mengelola Komponen Keredaksian

Tujuan penerbitan menjadi dasar politik keredaksian. Tujuan penerbitan selanjutnya dijabarkan dalam sejumlah langkah operasional. Langkah operasional menggambarkan sejumlah upaya yang perlu ditempuh untuk mencapai tujuan. Setiap upaya memiliki kriteria lengkap dengan penjelasan bagaimana kriteria tersebut diterapkan. Sehingga lahir pedoman perencanaan isi, pedoman peliputan, pedoman penulisan, pedoman penyuntingan, desain dan sebagainya.

1) Perencanaan isi

Rumusan panduan materi keredaksian menjadi acuan untuk merencanakan isi secara lebih rinci. Perencanaan dilaksanakan dalam rapat redaksi. Dalam rapat tersebut dibahas mengenai informasi apa yang akan disajikan dan bagaimana informasi tersebut disajikan.

2) Pengumpulan bahan

Pengumpulan bahan edisi terbaru dapat dibedakan atas dua kategori yaitu pengumpulan bahan siap sunting dan pengumpulan bahan siap olah. Pengumpulan bahan siap sunting dilakukan apabila telah tersimpan sejumlah tulisan di kantor redaksi. Sedangkan pengumpulan bahan siap olah berarti bahwa bahan harus dihimpun terlebih dahulu sebelum diolah menjadi tulisan. Dalam kegiatan pers, kegiatan ini disebut peliputan.

3) Pengolahan bahan dan penyiapan isi

Tahap awal, tugas pertama pengelola adalah memeriksa apakah semua bahan yang diperlukan berdasarkan perencanaan isi telah tersedia. Kemudian pastikan personel yang ditugaskan sebagai penulis telah menerima bahan tersebut dan siap menyusun tulisan. Setelah penyusunan tulisan, kemudian editor memeriksa apakah tulisan tersebut sudah memenuhi standar jurnalistik.

b) Mengelola komponen produksi dan sirkulasi

Kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi meliputi kegiatan pracetak dan pencetakan. Setiap kegiatan pracetak mencakup upaya mendesain tampilan visual media menjadi lebih menarik.

1) Mengkoordinasikan pencetakan

Tidak semua organisasi penerbitan memiliki mesin *offset* sendiri, sehingga memerlukan kerjasama dengan perusahaan percetakan. Hal ini dilakukan agar hasil akhir dari penerbitan sesuai dengan yang diinginkan dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam percetakan.

2) Mengawasi sirkulasi

Banyak cara menyampaikan media kepada pembaca yaitu dapat disalurkan secara langsung maupun melalui agen.

3) Mengelola komponen biaya

Merencanakan biaya kerja redaksi disesuaikan dengan kegiatan apa saja yang memerlukan biaya dalam mempersiapkan

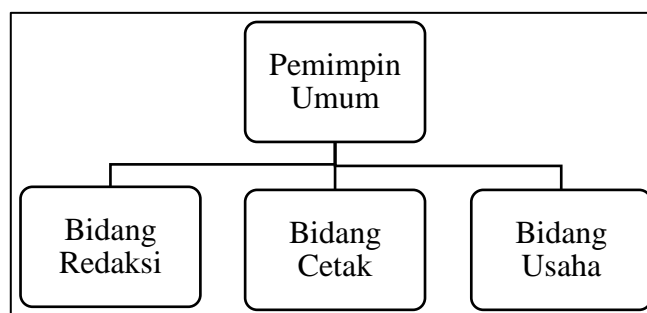
penerbitan satu edisi majalah. Biaya produksi juga harus direncanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan.

4) Mengelola komponen personel

Pengelolaan majalah tidak mungkin berjalan tanpa dukungan sejumlah personel berpendidikan dan berkemampuan memadai. Oleh karena itu, penyelesaian pekerjaan penerbitan majalah melibatkan banyak personel. Dalam memproduksi sebuah penerbitan majalah, masing-masing bidang mempunyai tanggung jawab, peran serta tujuan yang sama. Sehingga, harus dapat menciptakan, memelihara, dan menerapkan sistem kerja yang proporsional dengan menumbuhkan rasa kebersamaan antar personel. Secara sederhana, organisasi penerbitan dapat dilihat seperti diagram berikut

Gambar 1

Struktur Sederhana Perusahaan Penerbitan Pers



(Djuroto, 2004: 64)

Pemimpin umum adalah orang pertama dalam suatu perusahaan pers. Ia mengendalikan perusahaan baik di bidang

redaksional maupun bidang usaha. Bisa jadi, pemimpin umum adalah pemilik perusahaan tersebut.

Pemimpin umum bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan. Pemimpin mempunyai kekuasaan yang luas, mengambil kebijaksanaan, menentukan arah perkembangan penerbitan dan memperhitungkan rugi laba dari perusahaannya.

Pemimpin umum memegang tiga kendali berupa bidang redaksi, bidang percetakan, dan bidang usaha, yang masing-masing diketuai oleh pemimpin redaksi, pemimpin percetakan dan pemimpin perusahaan.

Pemimpin redaksi bertanggung jawab pada isi penerbitannya (redaksional), pemimpin percetakan bertanggung jawab terhadap produksi percetakannya, dan pemimpin perusahaan bertugas mengembangkan usaha penerbitannya.

Secara teknis pemimpin umum menerima laporan dari pemimpin redaksi, pemimpin percetakan dan pemimpin perusahaan, tentang pelaksanaan tugas sehari-hari. Karena wawenang secara keseluruhan ada ditangan pemimpin umum, ia dapat mengambil langkah yang dipandang perlu untuk kegiatan intern maupun ekstern.

B. Rubrik Dan Kualitas Majalah

1. Rubrik

Majalah merupakan sekumpulan informasi (fakta dan peristiwa) yang nilai aktualitasnya lebih lama dan lebih mendalam. Majalah memuat berbagai informasi, berita, maupun pendapat di dalam rubrik-rubrik yang tersedia. Didalam tabloid atau majalah dan penerbitan pers lainnya, istilah rubrik tidak dapat dipisahkan karena rubrik menyangkut kepada isi dari surat kabar, tabloid, majalah, buletin dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan pengertian rubrik menurut para ahli.

Rubrik berasal dari bahasa latin "ruber" yang artinya merah. Awalnya untuk menandai buku yang satu dengan yang lain digunakan pita berwarna merah atau ruber sebagai sekat, karena hal tersebut hingga kini untuk menandai ruang satu dengan ruang lain dalam media cetak disebut rubrikasi (Putra, 2006: 98).

Menurut Effendy (2003:316) rubrik berasal dari bahasa Belanda yakni "*rubiek*" yang artinya ruangan pada halaman surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat, misalnya rubrik wanita, rubrik olahraga, rubrik pendapat pembaca, dan lain-lain.

Rubrik dalam sebuah majalah diperlukan untuk memudahkan mengisi halaman-halaman majalah, ibarat sebuah pameran rubrik adalah stand-stand yang menawarkan produk dengan keistimewaan masing-

masing. Setiap rubrik harus memiliki penanggung jawab, dalam rapat perencanaan, setiap penanggung jawab rubrik mengajukan gagasan untuk mengisi rubrik yang diembannya. Seperti yang dikatakan Komarudin (1984:149), Majalah diterbitkan dengan antara lain artikel-artikel, berita-berita, cerita-cerita yang mengandung nilai sastra, fiksi dan non-fiksi, puisi, resensi, kritik-kritik, karikatur, lelucon-lelucon, pengisi (filler), tajuk rencana, kadang-kadang iklan. Rubrik pada majalah umum menurut Winarto Graha Media School (<https://www.scribd.com/doc/286021311/rubrikasi-majalah>, diakses pada 29 Nopember 2017 jam 10:35 WIB) biasanya terdiri dari:

- a) Editorial
- b) Laporan utama
- c) Liputan khusus
- d) Profil
- e) Wawancara
- f) Artikel, Opini dan Kolom
- g) Sastra
- h) Berita
- i) Bidang (Politik, Kebudayaan/Seni, Pendidikan, Kesehatan, Olahraga, dan lain-lain).

2. Pengertian Kualitas

Ariani (2003:2) mengartikan kualitas sebagai kesesuaian dengan tujuan atau manfaatnya. Sedangkan menurut ISO 8402 dan SNI 19-8402-

1991 kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar. Suradi (2003:2-3) mengemukakan pendapat para ahli tentang kualitas diantaranya:

a) Philip B Crosby

Crosby berpendapat bahwa kualitas atau mutu berarti kesesuaian terhadap persyaratan, seperti jam tahan air, sepatu tahan lama, atau dokter yang ahli. Crosby juga mengemukakan pentingnya melibatkan setiap orang pada proses dalam organisasi. Pendekatan Crosby merupakan konsep *Top Down*.

b) W. Edwards Deming

Deming berpendapat bahwa kualitas berarti pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan terus-menerus. Seperti penerapan keizen di Toyota dan gugus kendali mutu pada Telkom. Pendapat yang dikemukakan Deming merupakan konsep *Bottom Up*.

c) Joseph M. Juran

Juran berpendapat bahwa kualitas berarti kesesuaian dengan penggunaan, seperti sepatu yang dirancang untuk olahraga atau sepatu kulit yang dirancang untuk ke kantor atau ke pesta.

3. Kualitas Majalah

Banyak majalah yang terbit dan beredar tidak mengantongi izin terbit dari pemerintah. Menurut mereka, majalah yang mereka terbitkan tidak mengandung timbal balik materi, sehingga tidak perlu izin terbit

dari pemerintah. Banyak majalah yang beredar tidak memikirkan atau mengkonsepkan majalahnya dengan baik dan benar. Banyak orang awam atau pemula tidak mengetahui seperti apa majalah yang baik dari segi konten/isi maupun desainnya. Berikut beberapa kriteria majalah yang baik dari segi konten maupun desainnya menurut Rahdinal dalam (<http://rahdinalspaceart.blogspot.co.id/2011/11/kriteria-majalahyangbaik-pada-saatini.html> diakses pada tanggal 29 Nopember 2017 jam 22:12 WIB)

a) Segmentasi

- 1) Misi target pasar majalah sesuai dengan pembacanya
- 2) Nama majalah sesuai dengan target segmentasinya
- 3) Isi rubrik majalah sesuai dengan segmentasinya

b) Cover Majalah

- 1) Menunjukkan identitas majalah sesuai dengan misi yang telah ditetapkan
- 2) Dapat menarik perhatian calon pembaca untuk membacanya
- 3) Komunikatif dan informatif
- 4) Ilustrasi atau gambar yang digunakan dalam kover sesuai dengan tema edisi majalah

c) Layout

- 1) Layout tidak monoton
- 2) Layout beralur
- 3) Hasil layout mudah dibaca dan dimengerti

d) Warna

- 1) Warna tidak membuat mata sakit
- 2) Tidak membuat mata cepat lelah ketika membaca
- 3) Pemakaian warna disesuaikan segmentasi dan tema serta judul rubrik

e) Font

- 1) Font yang dipakai mudah dibaca (memiliki readability dan legability)
- 2) Pemakaian font sesuai dengan tema dan judul rubrik

f) Pemilihan Rubrik

- 1) Isi rubrik sesuai segmentasi majalah
- 2) Rubrik yang ada dapat memberi informasi dan menarik perhatian
- 3) Setiap rubrik minimal terdapat satu ilustrasi atau gambar
- 4) Rubrik harus mengacu pada tujuan dan sasaran pembaca
- 5) Unik dan khas
- 6) Konsisten

g) Ilustrasi atau Gambar

- 1) Ilustrasi yang ada pada kover, sesuai dengan tema edisi majalah
- 2) Ilustrasi atau gambar yang ada pada rubrik sesuai dengan isi artikel rubrik
- 3) Ilustrasi mudah dipahami
- 4) Gambar memiliki resolusi tinggi, sehingga gambar terlihat jelas

h) Ukuran

- 1) Ukuran majalah tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil
- 2) Ukuran umum majalah A4, Letter dan B5 atau F4
- 3) Mudah dibawa dan tidak rentan rusak

C. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Stratos*” dan “*Agein*” yang berarti seni berperang. Suatu strategi mempunyai dasar-dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi adalah alat untuk mencapai suatu tujuan (Umar, 2001: 10).

Banyak ahli yang mengemukakan pendapat mereka tentang definisi strategi. Grat dan Jordan (2012:17) berpendapat bahwa strategi merupakan cara suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Menurut Morrisey (1995: 45) strategi ialah proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan supaya dapat tercapai segala misinya.

Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumber daya dan lingkungan secara efektif yang terbaik. Menurut Supratikno (2003:3) terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi, yaitu: kemampuan internal, sumber daya, lingkungan eksternal, dan tujuan yang akan dicapai. Empat unsur tersebut, sedemikian rupa disatukan secara rasional dan indah sehingga muncul beberapa alternatif pilihan yang kemudian dievaluasi dan diambil yang terbaik. Lantas hasilnya dirumuskan secara tersurat sebagai pedoman taktik yang

selanjutnya turun pada tindakan operasional. Rumusan strategi paling tidak mesti memberikan informasi apa yang akan dilakukan, mengapa dilakukan demikian, siapa yang bertanggung jawab dan mengoperasionalkan, berapa besar biaya dan lama waktu pelaksanaan, hasil apa yang akan diperoleh.

2. Bentuk-Bentuk Strategi

Sesungguhnya strategi organisasi atau lembaga merupakan gabungan dari dua jenis strategi, yaitu strategi yang dibuat secara terencana (*deliberate*) dan strategi yang muncul secara spontan. Strategi yang dibuat terencana mengandalkan aspek pengendalian, sedangkan strategi yang muncul secara spontan menyandarkan diri pada aspek belajar (*learning*) (Supratikno, 2003: 6-7).

Aspek kontrol menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah strategi yang terencana, karena sebuah rencana yang matang akan mengandalkan banyak hal. Perubahan dari yang telah diperhitungkan dikhawatirkan akan membuat rencana menjadi meleset, sehingga aspek kontrol sangat dibutuhkan. Adakalanya, suatu organisasi tidak membuat strategi secara eksplisit, dan justru mengandalkan strategi yang bersifat spontan.

3. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk membangun visi dan misi organisasi,

menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan. Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu

- a) Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- b) Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
- c) Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- d) Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki oleh kondisi eksternal yang dihadapi.
- e) Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Hariadi, 2005).

4. Faktor yang Mempengaruhi Strategi

Ada enam faktor yang dapat mempengaruhi strategi, yaitu:

a) Tujuan dan Sasaran

Menurut Harvey antara tujuan dan sasaran sebenarnya berbeda. Harvey menjelaskan tentang keduanya dimana *organizational goal* merupakan suatu keinginan yang hendak dicapai pada waktu yang akan datang, dengan gambaran yang secara umum dan tidak

menganal batasan waktu. Sedangkan *organizational objective* merupakan pernyataan yang sudah mengarah pada keinginan mencapai tujuan lebih terkait dengan waktu, serta dapat diukur, dijumlah serta dihitung (Salusu, 1996).

b) Lingkungan

Sebuah organisasi tidak dapat hidup dalam isolasi. Sama halnya dengan manusia, organisasi yang dikehendaki dapat berinteraksi dengan lingkungannya, dalam arti saling mempengaruhi. Sasaran organisasi selalu berhubungan dengan lingkungan. Dalam interaksi tersebut, bisa saja lingkungan mengubah sasaran dari organisasi, tetapi sebaiknya sasaran organisasi dapat mengontrol lingkungan.

c) Kemampuan Internal

Menurut Shirley kemampuan internal digambarkan sebagai apa yang dibuat (*can do*) karena kegiatan akan terpusat pada kegiatan.

d) Kompetisi

Kompetisi dapat diartikan sebagai persaingan, dimana dalam sebuah perumusan strategi hal ini tidak bisa diabaikan.

e) Pembuat Strategi

Pembuat strategi juga harus diperhatikan, karena hal ini tidak terlepas dari orang-orang yang berkompeten dalam pembuatan strategi.

f) Komunikasi

Melalui komunikasi yang baik, strategi dapat berhasil. Informasi yang tersedia dalam lingkungan pada umumnya tidak lengkap dan berpengaruh dalam mengatur strategi. Meskipun demikian, informasi tersebut harus tetap dikomunikasikan.

D. Strategi Media

Berdasarkan pengertian strategi yang dikemukakan Poerwadarminta (1986: 965) yaitu suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan khusus. Media menurut Cangara (2006:119) media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Strategi media merupakan suatu cara atau taktik yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dari media itu sendiri yang berupa menyampaikan informasi kepada khalayak.

Strategi media dalam penelitian ini merupakan suatu cara atau taktik yang digunakan oleh Subbag Informasi dan Humas Kemenag Kanwil Jateng untuk mencapai tujuan Majalah Sejahtera yaitu menjadi media pembinaan pegawai. Indikator strategi menurut Supratikno (2003:3) yaitu kemampuan internal, sumber daya, lingkungan eksternal, tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan, kemampuan internal dan sumber daya merupakan hal yang penting, dalam penelitian ini berupa kemampuan penulis rubrik dan tim redaksi. Agar kemampuan sumber daya manusia dapat berkembang dengan baik menurut Jons (Sarwono, 1993), perusahaan perlu melakukan beberapa tindakan diantaranya:

1. Melalui Pelatihan

Pelatihan bertujuan untuk mengembangkan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap.

2. Pendidikan

Pengembangan SDM melalui pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan bersifat formal dan berkaitan dengan karir.

3. Pembinaan

Pembinaan bertujuan untuk mengatur dan membina manusia sebagai sub sistem organisasi melalui program-program perencanaan dan penilaian, seperti *man power planning*, *performance appraisal*, *job analytic*, *job classification* dan lain-lain.

4. Perekrutan

Recruitment ini bertujuan untuk memperoleh SDM sesuai klasifikasi kebutuhan organisasi dan sebagai salah satu alat organisasi dalam pembaharuan dan pengembangan.

5. Perubahan Sistem

Perubahan sistem memiliki tujuan untuk menyesuaikan sistem dan prosedur organisasi sebagai jawaban untuk mengantisipasi ancaman dan peluang faktor eksternal.

Strategi media adalah salah satu metode penting dalam komunikasi modern. Dalam strategi media, saluran yang digunakan yaitu media massa itu

sendiri, yang terdiri dari *Media Above the Line*, *Media Below the line* dan *Media Through the Line*.

Media Above the Line adalah media komunikasi massa yang dalam satu kali penayangan, siaran atau penerbitan dapat menjangkau publik secara sangat luas dan serentak dalam waktu singkat dan bersama-sama. Isi tayangan, siaran dan penerbitan ini bermacam-macam dan tidak satu jenis. Media komunikasi ini terbagi dalam dua jenis yaitu, media elektronik seperti televisi, radio, dan media sosial, media cetak seperti surat kabar, majalah dan tabloid.

Media Below the Line adalah media komunikasi yang dapat menjangkau publik atau kelompok sasaran secara terbatas, tidak selalu dalam waktu singkat dan bersamaan, dibuat dalam jumlah terbatas. Umumnya bentuk medianya terdiri dari media cetak seperti leaflet/brosur, booklet atau fact sheet dan media elektronik seperti audio atau *video Cassette*, *Compact Disk (CD)* atau *flash disc*, telpon genggam.

Media Through the Line adalah media komunikasi massa dimana publik dihadapkan pada paparan, tayangan, atau siaran langsung di jalan-jalan, di dalam kendaraan, dan tempat-tempat umum lainnya. Contoh medianya adalah poster, billboard, neon sign, videotron, siaran melalui pengeras suara, atau contoh barang dan produk.

BAB III

GAMBARAN UMUM MAJALAH SEJAHTERA

A. Profil Majalah Sejahtera

Majalah Sejahtera merupakan majalah internal milik Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah, yang dikelola dan diterbitkan oleh Subbag Informasi Dan Humas. Subbag Informasi dan Humas mampu menerbitkan 10 edisi pada tahun pertama, kemudian frekuensi terbit diubah menjadi tiga bulan atau triwulan pada tahun 2016. Kantor redaksi majalah Sejahtera berpusat di Kantor Kementerian Agama Kanwil Jateng, yaitu Jl. Sisingamangaraja No. 5, Semarang.

Yayasan kesejahteraan Karyawan Kementerian Agama kantor Wilayah Jawa Tengah sebelumnya telah menerbitkan sebuah majalah yang diberi nama majalah Rindang. Majalah Rindang merupakan majalah bulanan yang diterbitkan khusus untuk karyawan Kemenag. Oplah setiap terbit majalah Rindang bisa mencapai 25 ribu eksemplar, sesuai jumlah pegawai yang ada. Setiap pegawai diharuskan membeli majalah Rindang seharga 5 ribu rupiah, sebagai pengganti biaya cetak. Majalah Rindang terakhir terbit pada tahun 2014.

Subbag Informasi dan Humas menerbitkan majalah Sejahtera untuk mengganti majalah Rindang. Majalah Sejahtera terbit pertamakali pada tahun 2015, sebagai media internal Kemenag Kanwil Jateng. Oplah majalah Sejahtera tidak sebanyak majalah Rindang, dikarenakan biaya produksi berasal dari dana Dipa, dan pegawai tidak diperkenankan membeli. Jadi, untuk pendistribusian majalah Sejahtera bersifat gratis. Maksud dan tujuan di terbitkannya majalah Sejahtera yaitu:

1. Sebagai media edukasi, silaturahmi dan komunikasi

2. Sebagai kontrol opini dan menanggapi isu atau kejadian yang ada di masyarakat
3. Sebagai pemersatu umat
4. Sebagai media pembinaan pegawai.

Majalah Sejahtera sebagai majalah internal Keentrian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah, memiliki fungsi sebagai berikut:

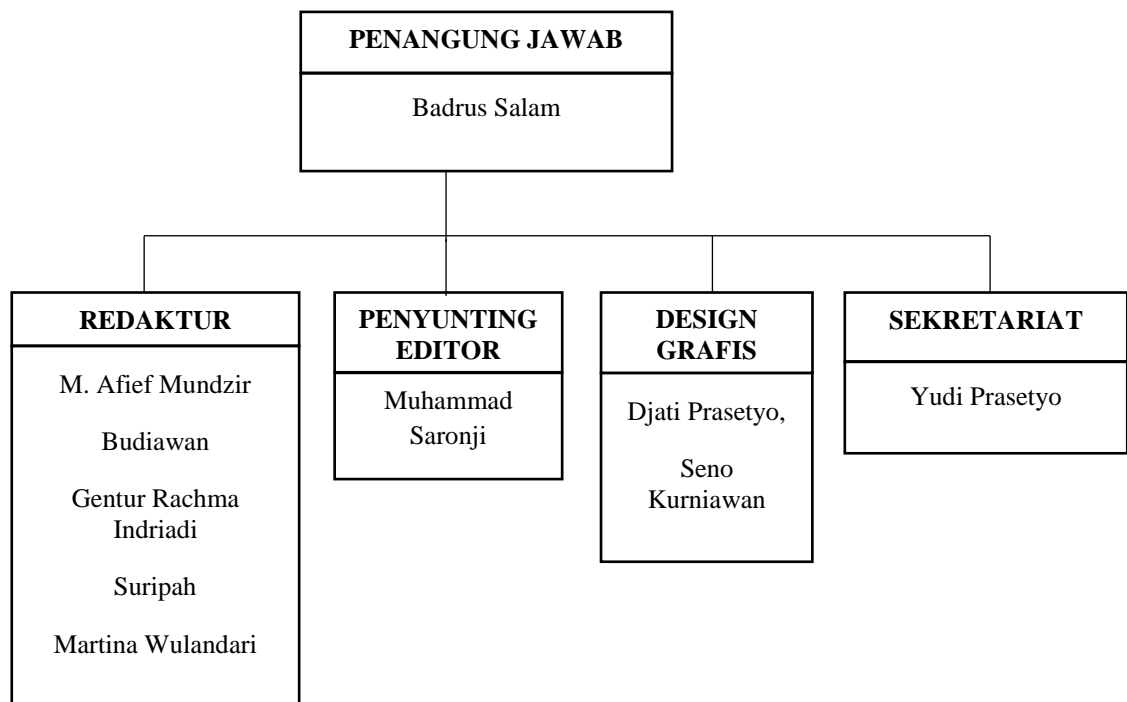
1. Majalah Sejahtera menjadi jembatan informasi antar pegawai dan instansi yang bernaung dibawah Kementrian Agama khususnya Kantor Wilayah Jawa Tengah
2. Majalah Sejahtera menjadi tempat belajar bagi pegawai untuk mengelola sebuah media
3. Majalah Sejahtera menjadi nilai tambah tersendiri bagi Subbag Informasi dan Humas Kemenag Kanwil Jateng.

Suatu organisasi membutuhkan struktur keepengurusan untuk mengatur manajemen serta pembagian tugas dari masing-masing bagian. Struktur kepengurusan majalah Sejahtera hampir sama dengan struktur kepenguasaan majalah lainnya. Mengingat majalah Sejahtera tidak berorientasi pada laba, meelainkan untuk memberikan informasi dan komunikasi antar pegawai, maka bidang usaha tidak dibutuhkan. Organisasi majalah Sejahtera di isi langsung oleh anggota Subbag Humas dan Informasi Kemenag Kanwil Jawa Tengah yang didasarkan pada surat keputusan pemerintah. Bagian-bagian yang dibutuhkan majalah sejahtera berdasarkan kebutuhan majalah diantaranya terdiri dari Penanggung Jawab, Redaktur, Penyunting/Editor,

Design Grafis dan Sekretariat. Gambaran struktur organisasi majalah Sejahtera dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2

Struktur Kepengurusan Majalah Sejahtera



B. Visi Dan Misi Majalah Sejahtera

Sebuah organisasi harus mempunyai tujuan dan cara mencapai tujuan tersebut, dengan adanya tujuan yang jelas dapat menentukan kemana arah organisasi tersebut berjalan. Majalah Sejahtera memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

“Media Pembinaan Pegawai Se-jawa tengah”

Misi

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama

2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
3. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang bersih, akuntabel dan terpercaya

C. Rubrik Majalah Sejahtera

Tahun pertama majalah Sejahtera mampu terbit 10 edisi, kemudian beralih menjadi majalah yang terbit tiga bulan sekali. Halaman majalah Sejahtera berjumlah 44 halaman yang memuat naskah, berita atau materi yang terbagi dalam rubrik-rubrik sebagai berikut:

1. Pembinaan

Merupakan rubrik yang berisi pembinaan untuk pegawai Kemenag.

2. Laporan Utama

Pokok bahasan dalam laporan utama disesuaikan dengan isu dan masalah yang sedang diperbincangkan dimasyarakat. Laporan utama biasanya mengulas tentang peristiwa yang sudah, sedang atau akan terjadi.

3. Laporan Khusus

Rubrik yang membahas tema-tema aktual secara mendalam dari berbagai sudut pandang.

4. Bidang PENMAD

Rubrik Bidang PENMAD merupakan rubrik yang berisi berita, ulasan, ataupun naskah tentang pendidikan madrasah, sedangkan tulisan yang dimuat adalah hasil tulisan dari staff bidang pendidikan madrasah.

5. Bidang PD PONTREN

Rubrik PD PONTREN berisi tulisan seputar pendidikan diniyah dan pondok pesantren yang ditulis oleh staff PD PONTREN.

6. Bidang PAIS

Rubrik bidang PAIS merupakan rubrik khusus yang disediakan oleh tim redaksi agar bidang PAIS dapat mengulas informasi atau berita tentang pendidikan agama islam, baik dari segi kurikulum, ataupun tenaga pengajarnya.

7. Bidang PHU

Rubrik PHU berisi segala berita, informasi dan tulisan mengenai penyelenggaraan Haji dan Umroh.

8. Bidang URAIS

Rubrik Bidang URAIS yaitu rubrik khusus membahas urusan agama dan pembinaan syariah, yang ditulis oleh staff bidang Urusan Agama Islam.

9. Bidang PENAIK ZAWA

Rubrik PENAIK ZAWA merupakan rubrik yang berisi berita, informasi tentang penerangan agama Islam zakat dan wakaf, yang ditulis oleh bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf .

10. Bimas Kristen

Rubrik Bimas Kristen merupakan rubrik khusus yang membahas tentang kegiatan, kebijakan atau ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan pembimbing masyarakat beragama kristen.

11. Bimas Katolik

Rubrik Bimas Katolik membahas tentang masyarakat beragama Katolik

12. Bimas Hindu

Rubrik Bimas Hindu membahas tentang masyarakat beragama Hindu.

13. Konghucu

Rubrik Konghucu membahas tentang masyarakat beragama Konghucu

14. Dinamika Daerah

Dinamika daerah merupakan rubrik khusus bagi Kemenag yang ada di daerah untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan atau peristiwa yang terjadi di daerah.

15. Artikel

Rubrik artikel disediakan untuk umum, siapa saja boleh menulis artikel dengan catatan harus sesuai tema dan kriteria yang sudah ditentukan oleh tim redaksi majalah Sejahtera

16. KUB

Rubrik KUB (Kerukunan Umat Beragama) berisi tentang hubungan atau problematika yang terjadi antar umat beragama.

17. Karya Umat

Rubrik karya umat mengulas tentang pencapaian atau kiprah dari seorang tokoh atau lembaga.

18. Prestasi

Rubrik prestasi berisi tentang prestasi yang diraih oleh semua instansi di bawah naungan Kenmenag Kanwil Jateng.

19. Terapan

Rubrik terapan berisi informasi atau pembahasan mengenai teknologi atau temuan-temuan terbaru. Rubrik terapan juga terkadang berisi tips, himbauan, atau trik untuk melakukan suatu hal.

20. Lensa Foto

Rubrik lensa foto berisi kumpulan foto-foto kegiatan atau prestasi semua instansi yang bernaung dibawah Kemenag Kanwil Jateng.

Salah satu contoh rubrik yang memiliki kualitas isi yang baik yaitu tulisan yang terdapat dalam rubrik Bidang PHU edisi IV tahun 2016 bulan Oktober-Desember. Rubrik PHU berisi tulisan dengan judul “Indeks Pelayanan Haji 2016 Naik” yang membahas tentang pelayanan penyelenggaraan ibadah haji, dalam tulisan tersebut informasi di lengkapi dengan Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI) tahun 2016 yang diperoleh dari survey Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, tulisan yang dimuat dalam satu halaman tersebut membahas tentang tahap perbaikan sistem pelayanan haji khusus Jawa Tengah yang harus segera terselesaikan. Berikut contoh tulisan dalam rubrik PHU edisi IV tahun 2016 Oktober-Desember.

Gambar 3

Rubrik PHU edisi IV tahun 2016 Oktober-Desember



Indeks Pelayanan Haji 2016 Naik

Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah haji Embarkasi/Debarkasi Adi Soemarmo Solo tahun 1437 H/2016 M telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor. 124 Tahun 2016 tentang Penetapan Embarkasi dan Debarkasi Haji.

Kementerian Agama telah menunjuk 12 Lokasi sebagai tempat pemberangkatan dan pemulangan Jemaah Calon Haji/Jemaah Haji, termasuk salah satunya adalah Bandara Adisoemarmo Solo (SOC) sebagai Embarkasi dan Debarkasi untuk wilayah Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang sampai saat ini telah memberangkatkan/memulangkan jemaah haji ke 20 (dua puluh), sejak dibuka pertama pada tahun 1997.

Secara umum tingkat pelayanan menunjukkan prestasi yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dan dirasakan dari dinamika Kinerja PPIH/Satgas PPIH yang mengarah pada perbaikan sistem dan pelayanan di berbagai bidang, serta kepuasan jemaah. Beragam permasalahan, persoalan serta tantangan, untuk pelaksanaan di Jawa Tengah namun relatif dapat teratasi.

Implementasi sistem pelayanan haji yang meliputi aspek manajemen, fasilitas, petugas, pelayanan umum, pelayanan kesehatan, bimbingan ibadah dan lain sebagainya, masih memerlukan tim teknis yang solid dan koordinasi yang intens agar dalam implementasi dalam memfasilitasi jemaah antara pemerintah pusat, PPIH Arab Saudi, Instansi terkait dapat berjalan lancar.

Sistem pelayanan haji sering mendapat kritikan dan masukan, namun secara umum bagi jemaah justru mengalami kemudahan dalam hal pelayanan. Sebab sumber kritikan itu terjadi justru dari masyarakat yang belum memperoleh secara total tentang sistem pelayanan. Dan saat ini sistem pelayanan haji sebagian besar sudah diterapkan sistem online yang bertujuan untuk memudahkan jemaah haji.

Pelayanan Prima

Untuk mencapai sistem pelayanan yang prima, sangat dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak seperti; petugas yang berdedikasi tinggi dan profesional. Berbicara sistem pelayanan haji di tahun 2016 hasil survey dari Badan Pusat Statistik (BPS) berhasil memberikan data survey terkait Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) tahun 2016. Data pencapaian survei BPS tahun 2016 mencapai 83,83 itu sangat baik, dibanding tahun sebelumnya sejumlah 82,67. Maka naik 1,16 poin yang didasarkan dari 9 komponen terutama pelayanan di Arab Saudi. Komponen tersebut, mengikuti isi regulasi yang terdapat dalam UU No 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji harus diarahkan pada peningkatan mutu.

Sebagai tahap perbaikan dalam sistem pelayanan haji ada beberapa proses khusus di Jawa Tengah yang perlu untuk diselesaikan; **pertama**, Hendaknya pelunasan Pembimbing dan Mahram masuk pada tahap kesatu, sehingga tidak mengganggu pengkloteran. Cara ini di tempuh akan dapat menanggulangi kesulitan yang disebabkan karena banyaknya persyaratan administrasi yang harus dipenuhi.

Kedua, Penambahan jumlah manasik jemaah calon haji dari 6 kali menjadi 15 kali atau lebih. Fungsi ini akan dapat menambah pengetahuan jemaah semua rangkaian yang terkait rukun dan syarat haji.

Ketiga, Perlunya distribusi buku manasik lebih awal (bersamaan dengan Pelunasan BPIH). Jemaah dapat memaknai rujukan buku manasik secara optimal.

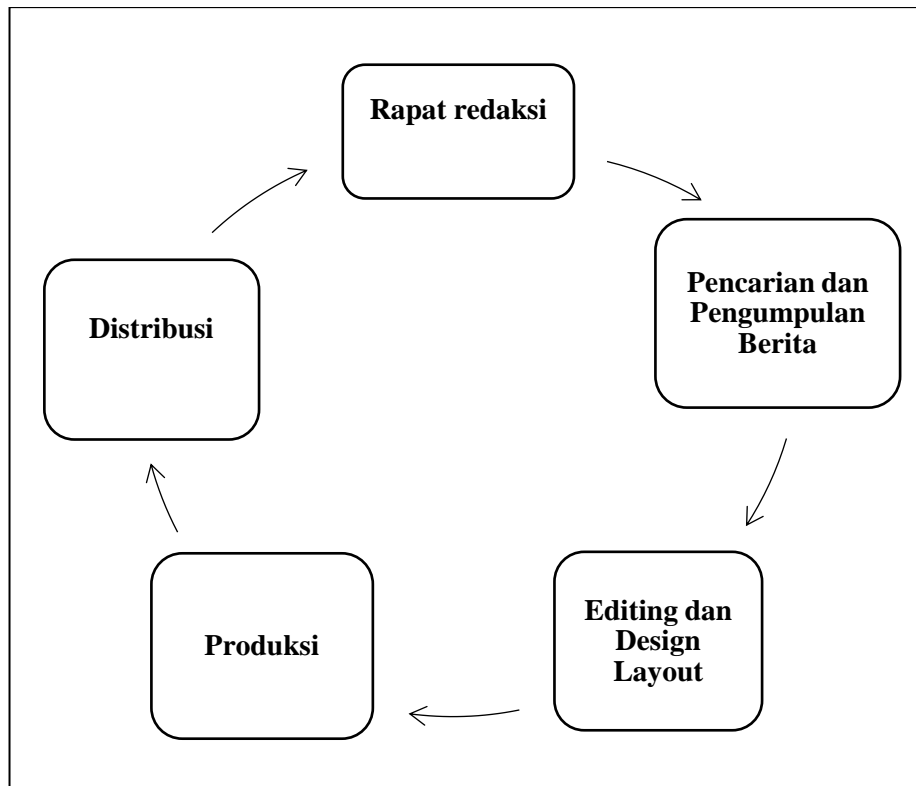
Keempat, perlu perubahan penyusunan Qur'ah Kloter agar kloter utuh dapat dibuat lebih awal dan berurutan Satu Kabupaten/kota.

Kelima, Hendaknya Rawat Inap RS. Rujukan untuk jemaah haji ditingkatkan dari kelas II ke kelas I atau VIP; dan ditambah dengan adanya Rumah Sakit Rujukan di Kabupaten/Kota.(ali)

D. Proses Kerja Majalah Sejahtera

Gambar 4

Proses Kerja Majalah Sejahtera



Sumber: Data Redaksi Majalah Sejahtera

Berdasarkan gambar diatas, tiap-tiap tahap dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Rapat Redaksi, dalam rapat redaksi selain menrencanakan edisi majalah yang akan terbit selanjutnya, dilakukan pula pengevaluasian edisi sebelumnya, perencanaan dan pengevaluasian dilakukan bersama karena waktu yang dimiliki tidak banyak, mengingat tugas pegawai Kemenag khususnya Subbag Informasi dan Humas tidak hanya dalam pembuatan majalah.
2. Pencarian dan pengumpulan berita, masing-masing bidang dan bimas mencari dan mengumpulkan berita sesuai tema yang akan di bahas dalam

edisi selanjutnya. Pencarian dan pengumpulan berita dilakukan pula oleh pihak internal maupun eksternal.

3. Editing dan Design Layout, setelah informasi tersusun dan jadi sebuah berita atau tulisan, kemudian diserahkan kepada editor untuk di edit baik dalam penulisan, bahasa maupun redaksinya. setelah diedit, selanjutnya diserahkan kepada layouter. Tata letak, perwajahan majalah merupakan tugas dari seorang layouter.
4. Produksi, setelah semua tulisan dan rubrik-rubrik ditata rapi oleh layouter, selanjutnya majalah siap dicetak. Sebelum dicetak kedalam bentuk majalah, akan di cetak menggunakan kertas biasa untuk melakukan pengecekan hasil cetakan, jika dirasa sudah pas dan tidak ada kesalahan maka dilakukan cetak akhir.
5. Distribusi, majalah yang sudah dicetak siap didistribusikan ke kantor Kemenag s-Indonesia (masing-masing mendapat 2 eksemplar), instansi terkait, setiap bidang dan bimas Kanwil Kemenag Jateng, STAIN/IAIN/UIN se-Indonesia.

E. Strategi Majalah Sejahtera Dalam Meningkatkan Kualitas Majalah

Strategi yang digunakan oleh Subbag informasi dan humas dalam meningkatkan kualitas isi majalah diantaranya sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Fungsi Manajemen

- a) *Planning* (Perencanaan), yaitu merumuskan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Tahap perencanaan pada majalah Sejahtera dilakukan pada saat rapat redaksi. Rapat redaksi dilakukan untuk menentukan tema apa yang akan diangkat pada edisi selanjutnya, informasi apa yang akan di suguhkan dalam setiap rubrik, bagaimana pengumpulan data atau informasi, dan lain sebagainya.
- b) *Organizing* (Pengorganisasian), yaitu berkenaan dengan pembagian tugas dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Pembagian tugas dalam majalah Sejahtera berkenaan dengan pembagian penanggung jawab rubrik. Majalah Sejahtera setiap terbit terdiri dari 22 rubrik yang terdiri dari 6 rubrik yang di isi khusus oleh masing-masing bidang yang ada di Kemenag Kanwil Jateng, 5 rubrik khusus untuk Bimas, dan 11 rubrik lainnya berisi Salam Redaksi, Pembinaan, Laporan Utama, Laporan Khusus, Dinamika Daerah, Artikel, KUB, Prestasi, Karya Umat, Terapan dan Lensa Foto. Pembagian tugas disesuaikan oleh masing-masing bidang, masing-masing bimas dan *desk*.
- c) *Actuating* (Penggerakan), yaitu *pengarahan* sumber daya untuk mencapai tujuan. Fungsi *actuating* di majalah Sejahtera berupa pemberian arahan dari penanggung jawab rubrik kepada anggotanya, setiap penanggung jawab rubrik harus mengikuti rapat redaksi, dan menyampaikan kepada masing-masing anggotanya mengenai tema,

atau informasi apa yang akan di terbitkan dalam edisi majalah selanjutnya, kemudian mencari bahan informasi yang sesuai dengan tema dan rubrik yang telah ditentukan. Setelah bahan informasi dikumpulkan, salah satu dari anggota bidang menyusun/menulis berita yang kemudian akan diserahkan kepada editor.

- d) *Controlling* (Pengendalian), yaitu mengawasi dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan dalam *proses* pencapaian tujuan. Setelah masing-masing penanggung jawab rubrik diberikan tugas, tim redaksi mengawasi kinerja dan mengingatkan kembali tugas yang diberikan, masing-masing bidang harus mengumpulkan tulisan untuk rubrik yang ditentukan sebelum *deadline*. Tulisan yang sudah disusun oleh anggota bidang harus melalui persetujuan kepala bidang, sebagai bentuk pengawasan dari penanggung jawab rubrik. Rapat evaluasi selalu dilaksanakan setelah majalah diterbitkan, untuk mengevaluasi kekurangan, bagian mana yang harus dibenahi, dan bagaimana proses pembuatannya, tujuannya agar kesalahan yang sama tidak akan terulang di edisi selanjutnya, dan proses produksi majalah Sejahtera semakin baik kedepannya.

2. Memaksimalkan Proses Pengeditan

Tulisan/berita yang sudah ditulis oleh masing-masing bidang, bimas, dikumpulkan kepada editor sesuai waktu yang sudah ditentkan. Tulisan yang sudah dikumpulkan, di koreksi dari segi bahasa, tulisan, dan kesesuaian beritanya oleh editor. Tulisan yang tidak sesuai, kurang

komunikatif, salah ketik, atau terlalu panjang, akan di perbaiki oleh editor.

F. Data Rubrik Majalah

1. Majalah Sejahtera Edisi 1 Tahun ke-1 Januari 2015

Edisi pertama di tahun pertama terbit majalah Sejahtera mengangkat tema “Integritas Kementrian Agama” membahas tentang budaya kerja Kementrian Agama. Berikut data rubrik majalah Sejahtera edisi I tahun ke-I bulan Januari

Tabel 1

Rubrik Majalah Sejahtera Edisi I Tahun Ke-I Bulan Januari 2015

No	Nama Rubrik	Judul	Isi
1.	Salam Redaksi		Memperkenalkan majalah Sejahtera sebagai media internal Kemenag Kanwil Jateng
2.	Kolom	Mengimplementasikan Nilai Budaya Kerja Kementrian Agama	Menjelaskan tentang lima budaya kerja Kemnag
3.	Laporan Utama	a. Zona Integritas Kementrian Agama b. Mengurai Makna Tata Nilai Budaya Kerja Kemenag	Pencanangan zona integritas yang bersinergi dengan 5 budaya kerja Kemenag.

4.	Bidang Penmad	Pokok-Pokok Penyusunan KTSP Kurikulum 2013 di Madrasah	Membahas tentang pengembangan dan pengimplementasian kurikulum untuk merespon kebutuhan pendidikan
5.	Bidang PAIS	Membangkitkan Spiritualitas di Sekolah	Membahas tentang spiritual menjadi landasan fundamental perubahan paradigma pendidikan agama di sekolah
6.	Bimas Kristen	Melayani dengan Hati	Membahas tentang persamaan konsep melayani dalam bidang pemerintah dengan melayani dalam agam kristen
7.	Bimas Budha	Peresmian Gedung Dhammasekha Gautama Kota Semarang	Membahas tentang kegiatan peresmian Gedung Dhammasekha Gautama
8.	Bimas Hindu	Pembinaan Umat Bimas Hindu Dalam Upacara Siwaratri di Candi Merak	Membahas tentang sejarah dan prosesi upacara Siwaratri
9.	Bimas Katolik	Mencintai dan Melayani Sesama Membuat Hidup Lebih Lama	Membahas tentang hal-hal yang membuat hidup lebih lama berdasarkan rasa simpati dan sikap sosial

10.	Dinamika Daerah	<ul style="list-style-type: none"> a. Banjar Negara Korban Longsor dapat Bantuan SARPRAS b. Kudus Pekerja Jangan Hanya Sekedar Absen c. Blora Kemenag Launching Radio Dakwah RKA FM d. Batang Gerakan Wakaf 1000 Mukena Dicanangkan e. Karanganyar HAB Berlangsung Sederhana f. Salatiga Kemenag Bantu Bedah Rumah g. Klaten Seragam Hitam Putih Warnai HAB Kemenag h. Pati Sangat Sederhana Tapi Meriah i. Pemalang Semaan Al-Quran 	<p>Rubrik ini berisi tentang pendapat, berita kegiatan, program maupun kebijakan dari masing-masing Kemenag yang ada di daerah</p>
-----	-----------------	---	--

		Warnai HAB j. Kab. Magelang Lakukan Penghematan Keuangan k. Kab. Pekalongan Ekspo USAID Prioritas 2015	
11.	Artikel	a. Bahaya Narkoba Bagi Remaja b. PPKI Tolak Kementrian Agama c. Nilai-Nilai dan Persepsi Budaya Kerja	Rubrik artikel berisi pendapat atau sudut pandang seseorang tentang suatu topik
12.	Prestasi	Pencipta Fousis Umbrella	Membahas tentang payung narsis, yang meliputi penciptanya, kegunaan, dan cara pakai
13.	KUB	Membangun Dialog Antar Umat Beragama	Membahas tentang dialog antar umat beragama guna memecahkan masalah hidup dalam kemajemukan yang penuh dengan perbedaan dan bagaimana menjadi bagian keberagaman dalam kehidupan sehari-hari

14.	Terapan	Menghapus Virus Vidio Mesum Gadis Mabuk dari Facebook Anda	Membahas tps un-tuk menghapus virus vidio mesum gadis mabuk dari Facebook
-----	---------	--	---

(sumber: Majalah Sejahtera Edisi I Tahun Ke-I Bulan Januari 2015)

2. Majalah Sejahtera Edisi IV Tahun ke-II Bulan Oktober-Desember 2016

Majalah Sejahtera Edisi IV tahun ke-II bulan Oktober-Desember 2016 mengangkat tema “Keselarasan dan Optimalisasi Peran Kemenag dalam Mengembalikan Peran dan Fungsi Agama”. Berikut data rubrik yang dibahas :

Tabel 2

Rubrik Majalah Sejahtera Edisi IV/ Tahun Ke-II Bulan Oktober-Desember 2016

No	Nama rubrik	Judul	Isi
1.	Salam Redaksi	-	Pemaparan tentang tantangan agama sebagai fungsi pedoman hidup manusia
2.	Pembinaan	Harmonisasi Umat Beragama dan Problematikanya	Keharmonisan dapat tercipta apabila masyarakat memiliki peran hidup rukun dan memahami agama

3.	Laporan Utama	Agama dalam Pilkada Serentak	Eksistensi agama sangat mempengaruhi Pilkada/Pemilu
4.	Laporan Khusus	Spirit Ulama Pejuang Kemerdekaan Harus Dilanjutkan	Peringatan hari santri di Rembang di isi dengan dialog yang membahas tentang “santri”
5.	Bidang PENMAD	Kemenag, BOS dan Madrasah	Penggunaan dana BOS yang sesuai dengan petunjuk teknis
6.	Bidang PONTREN	Meneladani Melalui Hari Santri	Mengingat dan merenungi jasa para pejuang, tokoh ulama, kyai, melalui hari santri
7.	Bidang PAIS	Mengoptimalkan Peran Rohis	Kementrian Agama RI berusaha mengoptimalkan Rohis di Sekolah dan membumikan Islam <i>Rahmatan Lil ‘Alamin</i>
8.	Bidang PHU	Indeks Pelayanan Haji 2016 Naik	Tingkat pelayanan haji di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan prestasi yang baik
9.	Bidang URAIS	Penghulu dan Tata Kerja KUA	Upaya peningkatan kualitas pelayanan KUA
10.	Bidang PEN AIS	Islam dan Keragaman Masyarakat	Memahami keberagaman agama sebagai pertalian

			sejati kebinekaan dalam ikatan keadaban
11.	Bimas Kristen	Gereja: Mitra Pemerintah dalam Pendidikan Agama	Peran aktif gereja dalam pendidikan nasional
12.	Bimas Katolik	Bimas Katolik Kanwil Jateng: Rakor	Penyelenggaraan Rapat koordinasi pejabat Bimas Katolik se Jawa Tengah
13.	Bimas Hindu	Peran PHDI dalam Membangun Program	Peran dan fungsi PHDI (Parisada Hindu Darma Indonesia) sebagai organisasi komunitas umat
14.	Bimas Budha	Demokratisasi dalam Agama Budha	Demokratis dalam ajaran budha terlihat dari cara Budha memimpin anggotanya
15.	Konghucu	Kebenaran Hubungan Atasan dan Bawahan	Pemaparan tentang status atasan/pimpinan dengan bawahan
16.	Dinamika Daerah	a. Rembang Kemenag Canangkan Program <i>Green Office</i> b. Pekalongan Diperlukan Kebijakan dan Strategi	Rubrik ini berisi tentang pendapat, berita kegiatan, program maupun kebijakan dari masing-masing Kemenag yang ada di daerah

		<p>Terciptanya Kerukunan Beragama</p> <p>c. Wonogiri</p> <p>KBIH Harus Siapkan Calon Jamaah Haji agar Mandiri</p> <p>d. Klaten</p> <p>Animo Jadi Penyuluh Agama Islam Non PNS Sangat Tinggi</p> <p>e. Karanganyar</p> <p>Kemenag Sudah Bebas Pungli sebelum Perpres Diterbitkan</p> <p>f. Banjarnegara</p> <p>Suprihatin Raih Guru RA Berprestasi Tingkat Nasional</p> <p>g. Pati</p> <p>-Layani Masyarakat dengan Baik -Tasyakuran Penerimaan Jamaah Haji Tahun 1437 H</p>	
--	--	--	--

17.	Artikel	<p>a. Jihad Ala Kiai Hasyim Asyari</p> <p>b. Pengembangan Fiqh Sosial KH. MA. Sahal Mahfudh</p> <p>c. Kiat Mengelola Emosi Anak</p> <p>d. Perjuangan dalam Belajar Mengajar</p> <p>e. Perempuan dan Deradikalisasi</p>	Rubrik artikel berisi pendapat atau sudut pandang seseorang tentang suatu topik
18.	KUB	Membangun Perdamaian Melalui Pendidikan	Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan pendidikan
19.	Karya Umat	Bekerja dan Mengabdikan Itu Indah	Pemaparan tentang sosok Mughni Labib
20.	Prestasi	Amelia: Juara Nasional Kompetisi Guru	Membahas profil dan perjalanan Ameliasari Tauresia Kesuma dalam meraih juara kompetisi guru
21.	Terapan	Edit Foto di Komputer PC	Membahas tentang aplikasi yang dapat digunakan untuk mengedit Foto
22.	Lensa	a. Simulasi Penggunaan	Foto-foto kegiatan

		<p>APAR</p> <p>b. <i>Streaming</i> Menteri Agama 2016 Tentang Pemberdayaan Baznas</p> <p>c. Kegiatan Perempuan Anti Korupsi Tahun 2016</p> <p>d. Serah Terima Pgs. Kanwil Jateng</p> <p>e. Foto Bersama dengan Para Peserta Lomba Kompetisi Guru Tingkat Nasional tahun 2016</p>	
--	--	--	--

Sumber: Majalah Sejahtera Edisi IV/ Tahun Ke-II Bulan Oktober-Desember 2016

3. Majalah Sejahtera Edisi II/Tahun Ke-III/ Bulan April-Juni 2017

Majalah Sejahtera Edisi II/Tahun Ke-III/ Bulan April-Juni 2017 mengangkat tema “Peluang dan Tantangan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dan Teknologi”. Rubrik yang disajikan dalam edisi ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Rubrik Majalah Sejahtera Edisi II/Tahun Ke-III/ Bulan April-Juni

2017

No	Nama Rubrik	Judul	Isi
1.	Salam Redaksi	-	Prakata tentang sistem PTSP yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas yang prima dalam melayani umat
2.	Pembinaan	Merekonstruksi Nilai Keagamaan Menuju Kualitas Keberagamaan	Membahas kebijakan pemerintah yang berorientasi pada peningkatan kualitas beragama yang mencakup kerukunan umat
3.	Laporan Utama	Bijak Bermedia Sosial	Membahas tentang penggunaan media komunikasi dengan bijak, dibahas pula fatwa MUI tentang bermedia sosial
4.	Laporan Khusus	Menuju Pendidikan Transformatif	Membahas tentang perubahan pendidikan yang bersifat revolusioner dan fundamental
5.	Bidang PENMAD	Meneruskan Perjuangan Sosok R. A. Kartini	Mengulas sosok R.A. Kartini dan wanita pada zaman ini.

6.	Bidang PD PON- TREN	Akankah Mabrus Ramadhan Kita?	Mengulas tentang makna mabrus dalam ibadah
7.	Bidang PAIS	Deradikalisasi Rohis Menuji Pemahaman Islam Nusantara	Membahas tentang upaya Kemenag dalam meningkatkan Rohani Islam pada SMA/SMK se- Jawa Tengah
8.	Bidang PHU	Kesiapan Operasional Embarkasi Solo	Mengulas persiapan pelayanan embarkasi solo
9.	Bidang URAI	Ketika Handphone Merampas Peran Orang Tua	Membahas penggunaan handphone secara berlebihan dan dampak pengguna yang berlebihan.
10.	Bidang PENAI ZAWA	Wakaf dan Pengembangan Jalan Tol	Membahas tentang dampak jalan tol terhadap tanah wakaf.
11.	Bimas Kristen	Spiritualitas Perjalanan Perayaan Paskah	Membahas makna perayaan Paskah
12.	Bimas Katolik	Pastor Rubiyamoko menjadi USKUP	Membahas tentang Pastor Rubiyatmoko yang ditunjuk menjadi Uskup
13.	Bimas Hindu	Pasraman Membangun Pendidikan Keagamaan Hindu Berkarakter	Membahas tentang pendidikan pasraman terkait tingkatan, kurikulum, fungsi dan

			sebagainya.
14.	Bimas Budha	Waisak, Momentum Memperteguh Sifat Kemanusiaan	Membahass tentang hari Waisak dan mengenang kembali perjuangan pencerahan seorang manusia terhadap kesejatian diri dalam memahami maslah kehidupan
15.	Khonghucu	Agama Khonghucu Menuju Perdamaian Dunia	Membahas tentang mewujudkan perdamaian dunia dengan pendidikan yang meadai
16.	Dinamika Daerah	a. Blora Kemenag Sukseskan Pendirian Ponpes di LP Blora b. Sragen Lelang BMN (Barang Milik Negara) c. Rembang Ribuan Siswa MAN Lasem Ikuti Upacara Harlah Pancasila d. Karanganyar Kepala Kemenag	Rubrik ini berisi tentang pendapat, berita kegiatan, program maupun kebijakan dari masing- masing Kemenag yang ada di daerah

		<p>Sempurnakan Regulasi IMB Rumah Ibadat</p> <p>e. Wonogiri Kerukunan Umat Beragama Tanggung Jawab Seluruh Umat Beragama</p> <p>f. Kebumen Cerpen dan Dongeng Minuman Nusantara</p> <p>g. Cilacap Kemenag Perlu Optimalkan Tugas dan Fungsi TPDH</p> <p>h. Grobogan CJH Mulai Ambil Perlengkapan Haji di Kantor Kemenag</p> <p>i. Semarang Kemenag Gandeng Polrestabes, Budayakan Nilai Pancasila</p>	
17.	Artikel	a. Ramadhan dalam Ghirah	Rubrik artikel berisi pendapat atau sudut

		<p>Muhasabah</p> <p>b. Pembelajaran Sains dalam Al-Quran</p> <p>c. Instink Keagamaan anak</p> <p>d. Hardiknas Memformulasi Pendidikan Multikulturalisme dan Toleransi</p> <p>e. Peranan Pendidikan Anti Korupsi dini</p>	pandang seseorang tentang suatu topik
18.	KUB	Jejak-Jejak Membangun Kerukunan Umat Beragama di Indonesia	Membahas tentang upaya membangun kerukunan umat beragama di Indonesia
19.	Prestasi	Game Online Karya Siswa Madrasah Sabet Juara Asia Tenggara	Membahas tentang prestasi yang diraih oleh siswa MAN 2 Kudus dengan menciptakan Game Online bernama <i>The Super Pitung</i>
20.	Karya Umat	133 Tahun Mencetak Generasi Khaira Ummah	Mengulas tentang sejarah Ponpes Roudlotul Mubtadiin
21.	Terapan	Virus Ransomware Kenali dan Antisipasi	Membahas tentang bentuk, cara kerja, dampak dari

			virus Ransomware
22.	Lensa Foto	a. Pengukuhan Pengurus BAZDA Jateng b. Penyerahan Trophy juara umum PPMN III 2017 c. Para punggawa PMN III 2017	Foto-foto kegiatan

Sumber: Majalah Sejahtera Edisi II/Tahun Ke-III/ Bulan April-Juni 2017

BAB IV

ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH SEJAHTERA MODEL MILES AND HUBERMAN

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2012: 246). Tahap dalam analisis data yaitu Reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai narasumber di Kementrian agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah tepatnya pada pegawai Subbag Informasi dan Humas. Pada pengumpulan data, selain hasil wawancara, peneliti juga menghasilkan data berupa majalah Sejahtera 14 Edisi, yaitu

- a. Edisi I/ Tahun I/ Januari 2015
- b. Edisi II/ Tahun I/ Februari 2015
- c. Edisi III/Tahun I/Maret 2015
- d. Edisi IV/Tahun I/April 2015
- e. Edisi V/ Tahun I/Mei 2015
- f. Edisi VI/ Tahun I/Juni 2015
- g. Edisi VII/ Tahun I/ Juli 2015
- h. Edisi X/ Tahun I/ Juli 2015
- i. Edisi I/ Tahun II/ Januari-Maret 2016
- j. Edisi II/ Tahun II/ April-Juni 2016

- k. Edisi III/ Tahun II/ Juli-September 2016
- l. Edisi IV/ Tahun II/ Oktober-Desember 2016
- m. Edisi II/ Tahun III/April –Juni 2017
- n. Edisi III/ Tahun III/ Oktober-Desember 2017

Hasil wawancara akan dijadikan sebagai data mengenai strategi yang dilakukan majalah Sejahtera dalam meningkatkan kualitas majalah. data yang diperoleh dari 14 edisi majalah sejahtera dapat dijadikan sebagai kualitas majalah Sejahtera.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. penelitian ini memfokuskan reduksi data pada metode kerja yang dilakukan oleh tim redaktur dan penulis rubrik. Selain itu, data yang diperoleh dari 14 edisi majalah, dipilih 3 edisi untuk dilihat bagaimana peningkatan kualitas majalahnya. Tiga edisi tersebut masing-masing diambil dari setiap tahun, diantaranya:

- a. Edisi I/Tahun I/ Januari 2015,
- b. Edisi IV/ Tahun II/ Oktober-Desember 2016,
- c. Edisi II/ Tahun III/ April-Juni 2017

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan tabel.

1. Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Majalah Sejahtera

Membuat sebuah majalah merupakan tugas tambahan bagi pegawai Kemenag Kanwil Jateng khususnya Subbag Informasi dan Humas yang diamanati menjadi tim redaksi, dimana mereka harus terus menghidupkan majalah disela-sela tugasnya sebagai PNS. Hampir semua orang yang terlibat dalam proses produksi majalah Sejahtera tidak memiliki latar belakang pendidikan jurnalistik. Meskipun demikian, sebagian besar tim redaksi sudah berpengalaman memproduksi majalah karena sebelum memproduksi majalah Sejahtera mereka pernah memproduksi majalah Rindang.

Menurut Supratikno (2003:3) terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi, yaitu: kemampuan internal, sumber daya, lingkungan eksternal, dan tujuan yang akan dicapai. Empat unsur tersebut, sedemikian rupa disatukan secara rasional dan indah sehingga muncul beberapa alternatif pilihan yang kemudian dievaluasi dan diambil yang terbaik. Lantas hasilnya dirumuskan secara tersurat sebagai pedoman taktik yang selanjutnya turun pada tindakan operasional. Rumusan strategi paling tidak, mesti memberikan

informasi apa yang akan dilakukan, mengapa dilakukan demikian, siapa yang bertanggung jawab dan mengoperasionalkan, berapa besar biaya dan lama waktu pelaksanaan, hasil apa yang akan diperoleh.

Empat unsur penting dalam pengertian strategi yang telah dikemukakan oleh Supratikno (2003:3), jika diterapkan pada majalah sejahtera menjadi sebagai berikut:

a) Kemampuan internal

Kemampuan internal majalah Sejahtera tidak dipengaruhi oleh banyaknya iklan ataupun profit. Karna tidak dipengaruhi oleh profit dan sedikit banyaknya iklan yang masuk, sehingga majalah Sejahtera menjadi majalah yang independen.

b) Sumber Daya

Majalah Sejahtera memiliki sumberdaya manusia dan sumber modal produksi. Sumber daya manusia merupakan orang-orang yang terlibat dalam proses pembuatan majalah, seperti tim redaksi, penanggung jawab dan penulis rubrik, editor, layouter. Meskipun SDM dalam majalah Sejahtera tidak memiliki latar belakang pendidikan jurnalistik, namun sudah berpengalaman dalam membuat majalah, karena sebagian besar merupakan orang-orang yang dahulu memproduksi majalah Rindang. Sumber modal majalah Sejahtera berasal dari anggaran Dipa yang sudah dianggarkan oleh pemerintah. Anggaran sangat berpengaruh terhadap berapa banyak eksemplar yang mampu dicetak setiap edisi majalah Sejahtera.

c) Lingkungan Eksternal

Selain sumber kemampuan internal dan sumberdaya, lingkungan eksternal juga sangat mempengaruhi strategi yang digunakan oleh suatu majalah. Dikarenakan majalah Sejahtera tidak berorientasi pada profit dan pasar, sehingga majalah Sejahtera tidak terlalu terpengaruh pada trend dan kompetisi dengan majalah lain.

d) Tujuan

Tujuan suatu majalah mempengaruhi bagaimana penerapan strategi dan manajemen majalah tersebut. Majalah Sejahtera memiliki Tujuan menjadi media pembinaan pegawai se-Jateng, dengan tujuan tersebut majalah Sejahtera berusaha menjadi suatu media yang dapat memberi informasi dan tanggapan mengenai isu yang sedang hangat dimasyarakat.

Secara teori strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan menejemen (*Management*) dalam mencapai suatu tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 1992), Adapun strategi yang dimaksud disini adalah kemampuan yang dilakukan Majalah Sejahtera dalam meningkatkan kualitas isi majalahnya, sehingga menjadi media internal yang semakin baik dalam memberikan informasi kepada pegawai.

a) Memaksimalkan Fungsi Manajemen

Memaksimalkan fungsi manajemen merupakan hal yang penting dalam produksi majalah sejahtera, merencanakan tema yang akan dibahas, pembagian tugas, pelaksanaan hingga mengevaluasi segala yang telah dilakukan.

1) *Planning* (Perencanaan)

Planning termasuk kedalam pengelolaan komponen keredaksian, dimana langkah operasionalnya terletak pada perencanaan isi. Rumusan panduan materi keredaksian menjadi acuan untuk merencanakan isi secara lebih rinci. Perencanaan dilaksanakan dalam rapat redaksi. Dalam rapat tersebut dibahas mengenai informasi apa yang akan disajikan dan bagaimana informasi tersebut disajikan.

Penerapan dalam majalah Sejahtera berupa kegiatan merumuskan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Tahap perencanaan pada majalah Sejahtera dilakukan pada saat rapat redaksi. Rapat redaksi dilakukan untuk menentukan tema apa yang akan diangkat pada edisi selanjutnya, informasi apa yang akan di suguhkan dalam setiap rubrik, bagaimana pengumpulan data atau informasi, dan lain sebagainya. Hubungannya dengan peningkatan kualitas isi majalah yaitu pada tahap perencanaan ini ditentukan tema yang akan dibahas, sehingga isi majalah yang berupa rubrik-rubrik memuat informasi sesuai dengan ketentuannya. Rubrik yang

dimuat dalam majalah Sejahtera disesuaikan oleh Bidang dan Bimas yang ada di Kemenag Kanwil Jateng, dan tema yang diambil berdasarkan isu yang sedang hangat. Contoh pada edisi II tahun ke-3 bulan April-Juni 2017, tema yang diangkat yaitu Peluang dan Tantangan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dan Teknologi. Tema tersebut diambil karena Kementerian Agama harus melakukan inovasi untuk mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

Menteri Agama mengatakan penancangan PTSP dilakukan guna meningkatkan standar mutu dalam melayani umat. Berdasarkan tema yang diangkat, rubrik Laporan Utama membahas tentang “Bijak Bermedia Sosial”. Rubrik Laporan Khusus memberikan informasi dengan judul tulisan “Menuju Pendidikan Transformatif”, informasi yang diangkat dalam Laporan Khusus memang berbeda dengan tema, hal ini dikarenakan selain dari tema yang telah ditentukan, majalah Sejahtera dalam edisi ini juga membahas tentang pendidikan, hal tersebut dikarenakan rentang waktu dalam satu edisi terdapat peringatan atau peristiwa-peristiwa yang dianggap penting, salah satunya Hari Pendidikan Nasional. Hari Kartini, nuansa ramadhan, persiapan haji juga menjadi menu informasi yang disajikan oleh majalah Sejahtera melalui rubrik-rubrik yang sudah disediakan. Selain menentukan tema, dalam tahap

perencanaan ini juga membahas tentang bagaimana pengumpulan data dan informasi yang akan disajikan. Kaitannya dengan peningkatan kualitas isi majalah yaitu, data atau informasi yang diperoleh dari sumber yang akurat akan membuat tulisan semakin berkualitas karena data dan informasinya benar-benar dapat dipercaya.

2) *Organizing (Pengorganisasian)*

Kegiatan yang berkenaan dengan pembagian tugas dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Pembagian tugas dalam majalah Sejahtera berkenaan dengan pembagian penanggung jawab rubrik. Rubrik yang disediakan oleh majalah Sejahtera tidak menentu. Pada awal terbit terdapat 14 Rubrik, kemudian semakin bertambah hingga akhirnya mencapai 22 rubrik, terdiri dari 6 rubrik yang diisi khusus oleh masing-masing bidang yang ada di Kemenag Kanwil Jateng, 5 rubrik khusus untuk Bimas, dan 11 rubrik lainnya berisi Salam Redaksi, Pembinaan, Laporan Utama, Laporan Khusus, Dinamika Daerah, Artikel, KUB, Prestasi, Karya Umat, Terapan dan Lensa Foto. Pembagian tugas disesuaikan oleh masing-masing bidang, masing-masing bimas dan *desk*. Masing-masing rubrik memiliki penanggung jawab yang berhak menunjuk anggota bidang atau bimasnya untuk membuat tulisan yang akan dimuat. Selain dari anggota bidang atau bimas, terkadang rubrik

ditulis oleh lembaga yang bernaung dibawah Kemenag Kanwil Jateng. Contohnya rubrik bidang Pendidikan Madrasah (Penmad) ditulis oleh ketua yayasan madrasah. Hal tersebut diperbolehkan selama tulisan yang dikirim sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, sesuai tema dan ketentuan.

3) *Actuating (Penggerakan)*

Actuating merupakan pengarahan sumber daya untuk mencapai tujuan. Pelaksana fungsi *actuating* di majalah Sejahtera berupa pemberian arahan dari penanggung jawab rubrik kepada anggotanya, setiap penanggung jawab rubrik harus mengikuti rapat redaksi, dan menyampaikan kepada masing-masing anggotanya mengenai tema, atau informasi apa yang akan di terbitkan dalam edisi majalah selanjutnya, mencari bahan informasi yang sesuai dengan tema dan rubrik yang telah ditentukan. Pengumpulan bahan edisi terbaru dapat dibedakan atas dua kategori yaitu pengumpulan bahan siap sunting dan pengumpulan bahan siap olah. Pengumpulan bahan siap sunting dilakukan apabila telah tersimpan sejumlah tulisan di kantor redaksi. Sedangkan pengumpulan bahan siap olah berarti bahwa bahan harus dihimpun terlebih dahulu sebelum diolah menjadi tulisan. Dalam kegiatan pers, kegiatan ini disebut peliputan. Pengumpulan bahan siap sunting dilakukan setelah pengumpulan bahan siap olah, bahan siap sunting menjadi bahan

pokok bagi editor, sedangkan mengumpulkan bahan siap olah adalah tugas dari masing-masing penulis rubrik. Membuat tulisan terkadang hanya sebagai pemenuh kewajiban mengisi rubrik. Meskipun demikian, tulisan-tulisan tersebut mengandung informasi yang penting, sehingga fungsi kontrol dari penanggung jawab rubrik menjadi suatu hal yang penting.

4) ***Controlling (Pengendalian)***

Controlling yaitu mengawasi dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan dalam proses pencapaian tujuan. Setelah masing-masing penanggung jawab rubrik diberikan tugas, tim redaksi mengawasi kinerja dan mengingatkan kembali tugas yang diberikan, masing-masing bidang harus mengumpulkan tulisan untuk rubrik yang ditentukan sebelum *deadline*. Tulisan yang sudah disusun oleh anggota bidang harus melalui persetujuan kepala bidang, sebagai bentuk pengawasan dari kepala bidang. Rapat evaluasi selalu dilaksanakan setelah majalah diterbitkan, untuk mengevaluasi kekurangan, bagian mana yang harus dibenahi, dan bagaimana proses pembuatannya, tujuannya agar kesalahan yang sama tidak akan terulang di edisi selanjutnya, dan proses produksi majalah Sejahtera semakin baik kedepannya. Rapat evaluasi majalah Sejahtera dilakukan berbarengan dengan rapat redaksi. Jadi setelah mengevaluasi majalah edisi sebelumnya, barulah

merencanakan edisi majalah yang akan datang. Fungsi *Controlling* dalam meningkatkan kualitas isi majalah dilakukan agar kekurangan atau kesalahan yang terdapat dalam edisi selanjutnya dapat di minimalisir. Adanay fungsi *Controlling* dapat dijadikan sebagai monitor bagi majalah Sejahtera agar tidak melenceng dari tujuannya.

b) Memaksimalkan Fungsi Editing

Setelah penyusunan tulisan selesai, kemudian editor memeriksa apakah tulisan tersebut sudah memenuhi standar jurnalistik atau belum. Tulisan/berita yang sudah ditulis oleh masing-masing bidang, bimas, dikumpulkan kepada editor sebagai bahan yang siap disunting sesuai waktu yang sudah ditentukan. Tulisan yang sudah dikumpulkan, di koreksi dari segi bahasa, tulisan, dan kesesuaian beritanya oleh editor. Tulisan yang tidak sesuai, kurang komunikatif, salah ketik, atau terlalu panjang, akan di perbaiki oleh editor.

2. Analisis Peningkatan Kualitas Majalah Sejahtera

Majalah merupakan sekumpulan informasi (fakta dan peristiwa) yang nilai aktualitasnya lebih lama dan lebih mendalam. Majalah sendiri memuat berbagai informasi, berita, maupun pendapat di dalam rubrik-rubrik yang tersedia. Menurut Deming, kualitas berarti pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan terus-menerus. Kriteria majalah yang baik dari segi konten maupun desainnya menurut Rahdinal (dalam

<http://rahdinalspaceart.blogspot.co.id/2011/11/kriteria-majalah-yangbaikpada-saatini.html> yang diakses pada tanggal 29 Nopember 2017 jam 22:12 WIB) yaitu mencakup segmentasi, kover majalah, layout, warna, font, pemilihan rubrik, ilustrasi atau gambar dan ukuran majalah. Berikut merupakan penerapan kriteria majalah yang baik dalam tiga edisi majalah Sejahtera mulai tahun 2015 sampai tahun 2017:

a) Analisis Peningkatan Kualitas Isi Majalah Sejahtera Edisi 1 Tahun Ke-1 Januari 2015

Tabel 4

Analisis Rubrik edisi Majalah Edisi I Tahun Ke-I Januari 2015

Aspek	Kriteria	Keterangan
Segmentasi	Misi majalah sesuai pembacanya	Misi majalah sesuai dengan segmen pembaca, dimana pembaca merupakan pegawai yang ada dibawah naungan Kemenag Kanwil Jateng
	Nama majalah sesuai segmentasi	Nama Majalah Sejahtera disesuaikan dengan slogan majalah yaitu “media pemersatu umat”
	Isi rubrik majalah sesuai segmentasi	Isi rubrik sesuai segmentasi yaitu disesuaikan dengan bidang dang Bimas yang ada

		di Kemenag Kanwil Jateng serta informasi daerah dimuat dalam rubrik dinamika daerah
Kover Majalah	Menunjukkan identitas majalah	Pada kover terdapat logo Kemenag dan edisi majalah,
	Menarik perhatian	Kover menarik, karena pada kover terdapat judul-judul yang dimuat dalam rubrik disamping itu perwajahan kover pada edisi 1 tahun 2015 lebih simpel
	Komunikatif dan informatif	Kover memuat judul dari beberapa rubrik yang dibahas diadalm majalah, diantaranya judul dalam rubrik Bidang Penmad, Dinamika Daerah dan Artikel
	Ilustrasi kover sesuai tema	Ilustrasi kover pada edisi 1 tahun 2015 mengambil gambar kepala kanwil Kemenag Jateng dan foto acara akad nikah yang diambil dari rubrik laporan utama yang membahas tentang zona intergitas Kemenag, sesuai dengan tema yaitu “ Integritas

		Kementrian Agama”
Layout	Layout tidak monoton	Hampir semua halaman layoutnya sama, hanya berbeeda letak ilustrasi atau gambar
	Layout beralur	Layout beralur
	Hasil mudah dibaca	Hasil layout bisa dibaca, namun banyak rubrik yang jarak tulisan terlalu rapat
Warna	Warna tidak membuat mata sakit	Warna yang digunakan baik dalam kover ataupun latar rubrik adalah warna <i>soft</i> sehingga tidak membuat mata sakit, justru terkesan pucat
	tidak membuat mata cepat lelah	Karena warna yang digunakan adalah warna <i>soft</i> sehingga mata tidak cepat lelah karena warna, namun bentuk jarak tulisan yang terlalu rapat membuat mata cepat lelah
	Warna sesuaikan segmentasi dan tema serta judul rubrik	Warna tidak disesuaikan pada segmentasi, tema dan judul rubrik
	Font yang	Tulisan terlalu kecil dan

Font	digunakan mudah dibaca	tulisan terlalu rapat
	Font sesuai tema dan judul rubrik	Font tidak disesuaikan dengan tema dan judul rubrik
Rubrik	Isi Rubrik sesuai segmen-tasi	Isi rubrik sesuai segmentasi, isi rubrik berisi tentang kegiatan/informasi/berita sekitar Kementerian Agama dan lembaga yang bernaung dibawahnya
	Memberi informasi dan perhatian	Isi rubrik memberi informasi tentang kegiatan yang akan/sedang/sudah dilakukan oleh bidang/bimas/instansi yang bernaung dibawah Kemenag Kanwil Jateng
	Setiap rubrik memiliki satu ilustrasi/gambar	Disetiap rubrik terdapat satu bahkan lebih ilustrasi, tapi pada rubrik Bimas Katolik tidak ada gambar/ilustrasi sama sekali
	Rubrik mengacu pada tujuan dan sasaran pembaca	Rubrik mengacu pada kegiatan bidang/Biman/Lembaga dan topik yang sedang hangat di masyarakat dan lingkup Kemenag, sedangkan

	pembaca adalah pegawai Kemenag dan lembaga yang berada dibawah naungan Kemenag
Unik dan khas	Yang khas dari majalah Sejahtera yaitu Rubrik yang ada disesuaikan dengan bidang, bimas dan Kemenag daerah yang ada di Jateng
Konsisten	Rubrik pada edisi ini berjumlah 14 Rubrik. Ada rubrik yang tidak tercantum dalam daftar isi, namun termuat dalam majalah, yaitu rubrik “Terapan”. Ada pula rubrik yang termuat dalam daftar isi tetapi tidak ada dalam majalah yaitu rubrik “Karya Umat”
Ilustrasi kover sesuai tema	Tema yang diambil integritas Kementrian Agama, gambar pada kover yaitu gambar Ketua Kanwil Kemenag Jateng dan gambar akad nikah yang mengilustrasikan penertiban biaya nikah sebagai salah satu aspek untuk menuju zona integritas

Gambar/ ilustrasi	Ilustrasi pada rubrik sesuai isinya	Beberapa rubrik diilustrasikan dengan gambar penulis rubrik
	Resolusi tinggi/gambar jelas	Beberapa gambar/ilustrasi memiliki resolusi rendah, sehingga gambar blur atau pecah sehingga ilustrasi menjadi tidak jelas
	Ilustrasi mudah dipahami	Beberapa ilustrasi menggambarkan kegiatan yang mendukung tulisan. Setiap ilustrasi diberi keterangan sehingga mudah dipahami
Ukuran	Ukuran tidak terlalu besar/kecil	Majalah Sejahtera menggunakan ukuran umum majalah, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil
	Ukuran umum majalah A4, Letter dan B5 atau F4	Majalah sejahtera berukuran A4
	Mudah dibawa dan tidak rentan rusak	Mudah dibawa dan tidak mudah rusak

b) Analisis Peningkatan Kualitas Isi Majalah Sejahtera Edisi IV

Tahun Ke-II Oktober-Desember 2016

Tabel 5

**Aalisis Rubrik Majalah Edisi IV Tahun Ke-II Oktober-
Desember 2016**

Aspek	Kriteria	Keterangan
Segmentasi	Misi majalah sesuai pembacanya	Misi majalah sesuai dengan segmen pembaca, dimana pembaca merupakan pegawai yang ada dibawah naungan Kemenag Kanwil Jateng
	Nama majalah sesuai segmentasi	Nama Majalah Sejahtera disesuaikan dengan slogan majalah yaitu “media pemersatu umat”
	Isi rubrik majalah sesuai segmentasi	Isi rubrik disesuaikan bidang dan Bimas yang ada di Kemenag Kanwil Jateng serta informasi daerah di muat dalam rubrik dinamika daerah
	Menunjukkan identitas majalah	Pada kover terdapat logo Kemenag, ada nomor ISSN (9 77246D 381DD5), edisi majalah (Edisi IV/ Tahun II/ Oktober - Desember 2016), dan nama majalah, sehingga identitas majalah dapat diketahui melalui kover

Kover Majalah	Menarik perhatian	Kover dibuat sederhana dengan memuat beberapa gambar, perhatian pembaca hanya tertuju pada apa maksud latar kover bergambar logo Kemenag dan ilustrasi kover bergambar tempat-tempat ibadah yang terdapat di Jawa Tengah, karena tidak ada judul rubrik yang ditampilkan pada kover.
	Komunikatif dan informatif	Kover kurang memberikan informasi isi majalah. Karena tidak ada judul-judul rubrik yang dibahas didalamnya. Hanya terdapat tulisan “Agama dalam Pilkada Serentak” yang merupakan judul dari rubrik Laporan Utam
	Ilustrasi kover sesuai tema	Pada edisi ke-4 tahun ke-2 majalah Sejahtera mengambil tema Keselarasan dan Optimalisasi Peran Kemenag dalam Mengembalikan Peran dan Fungsi Agama, ilustrasi yang digunakan logo Kemenag sebagai latar kover dan tempat-tempat ibadah seperti Masjid Agung Jateng,

		Candi Borobudur, Gereja Blenduk, Gereja, dan Pure, ilustrasi tersebut menggambarkan Keselarasan dan Optimalisasi Peran Kemenag dalam Mengembalikan Peran dan Fungsi Agama
Layout	Layout tidak monoton	Layout yang digunakan hampir sama disemua rubrik, hanya penempatan gambar/ ilustrasi yang berbeda
	Layout beralur	Layout beralur
	Hasil mudah dibaca	Hasil bisa dibaca, namun beberapa rubrik tulisan terlalu padat
Warna	Warna tidak membuat mata sakit	Sama seperti majalah-majalah sebelumnya warna yang digunakan pada sampul dominan hijau dan bagian isi majalah menggunakan warna <i>soft</i> sehingga tidak membuat mata sakit, beberapa halaman terlihat pucat.
	tidak membuat mata cepat lelah	Warna tidak membuat mata cepat lelah, tapi bentuk layout dan tulisan yang terlalu rapat membuat mata

		cepat telah dan bosan
	Warna disesuaikan segmentasi dan tema serta judul rubrik	Warna tidak disesuaikan pada segmentasi, tema dan judul rubrik
Font	Font yang digunakan mudah dibaca	Tulisan terlalu kecil di beberapa rubrik, dan tulisan terlalu rapat, jenis tulisan mudah dibaca.
	Font sesuai tema dan judul rubrik	Font tidak disesuaikan dengan tema dan judul rubrik
Rubrik	Isi Rubrik sesuai segmentasi	Isi rubrik sesuai segmentasi, isi rubrik berisi tentang kegiatan/informasi/berita sekitar Kementerian Agama dan lembaga yang bernaung dibawahnya
	Memberi informasi dan perhatian	Isi rubrik memberi informasi tentang kegiatan yang akan/sedang/sudah dilakukan oleh bidang/bimas/instansi yang bernaung dibawah Kemenag Kanwil Jateng
	Setiap rubrik memiliki minimal satu ilustrasi/gambar	Beberapa rubrik memiliki satu bahkan lebih ilustrasi/gambar, tapi beberapa rubrik tidak ada ilustrasi/ gambar seperti rubrik Bidang

	Pontren, Bidang Urais, Bimas Kristen, Bimas Katolik, Bimas Khonghucu, dan beberapa artikel tidak memiliki ilustrasi
Rubrik mengacu pada tujuan dan sasaran pembaca	Rubrik mengacu pada kegiatan bidang/Biman/Lembaga dan topik yang sedang hangat di masyarakat dan lingkup Kemenag, sedangkan pembaca adalah pegawai Kemenag dan lembaga yang berada dibawah naungan Kemenag
Unik dan khas	Yang khas dari majalah Sejahtera yaitu Rubrik yang ada disesuaikan dengan bidang, bimas dan Kemenag daerah yang ada di Jateng
Konsisten	Rubrik yang disuguhkan dalam edisi ke-4 tahun ke-2 sama seperti edisi ke-1, ke-2, ke-3 hanya penempatan rubrik yang berbeda. Pada edisi ini, ada rubrik yang tidak tercantum dalam daftar isi namun ada didalam isi majalah, yaitu rubrik Lensa

Gambar/ Ilustrasi	Ilustrasi kover sesuai tema	Pada edisi ke-4 tahun ke-2 majalah Sejahtera mengambil tema Keselarasan dan Optimalisasi Peran Kemenag dalam Mengembalikan Peran dan Fungsi Agama, ilustrasi yang digunakan logo Kemenag sebagai latar kover dan tempat-tempat ibadah seperti Masjid Agung Jateng, Candi Borobudur, Gereja Blenduk, Gereja, dan Pure, ilustrasi tersebut menggambarkan Keselarasan dan Optimalisasi Peran Kemenag dalam Mengembalikan Peran dan Fungsi Agama
	Ilustrasi pada rubrik sesuai isinya	Sebagian besar rubrik diilustrasikan dengan gambar penulis rubrik, namun ada pula yang diilustrasikan dengan kegiatan dan peristiwa yang sesuai bahasan rubrik.
	Resolusi tinggi/gambar jelas	Beberapa ilustrasi/gambar memiliki resolusi rendah, sehingga gambar blur, pecah dan tidak jelas

	Ilustrasi mudah dipahami	Beberapa ilustrasi mudah dipahami tetapi beberapa ilustrasi hanya berisi gambar penulis dan tidak menggambar informasi yang diberikan dalam rubrik.
Ukuran	Ukuran tidak terlalu besar/kecil	Majalah Sejahtera menggunakan ukuran umum majalah, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil
	Ukuran umum majalah A4, Letter dan B5 atau F4	Majalah sejahtera berukuran A4
	Mudah dibawa dan tidak rentan rusak	Dengan ukuran A4 majalah Sejahtera mudah dibawa dan dengan penjilidan yang baik majalah Sejahtera tidak mudah rusak tidak mudah rusak

c) Analisis Peningkatan Kualitas Isi Majalah Sejahtera Edisi II

Tahun Ke-III April-Juni 2017

Tabel 6

Analisis Rubrik Majalah Edisi II Tahun Ke-III April-Juni 2017

Aspek	Kriteria	Keterangan
-------	----------	------------

Segmentasi	Misi majalah sesuai pembacanya	Misi majalah sesuai dengan segmen pembaca, dimana pembaca merupakan pegawai yang ada dibawah naungan Kemenag Kanwil Jateng
	Nama majalah sesuai segmentasi	Nama Majalah Sejahtera disesuaikan dengan slogan majalah yaitu “Spirit Baru Kemenag Jateng”
	Isi rubrik majalah sesuai segmentasi	Isi rubrik sesuai segmentasi yaitu disesuaikan dengan bidang dang Bimas yang ada di Kemenag Kanwil Jateng serta informasi daerah dimuat dalam rubrik dinamika daerah
	Menunjukkan identitas majalah	Kover menunjukkan identitas majalah, pada kover terdapat tulisan Sejahtera yang merupakan nama majalah, ada logo Kemenag menggambarkan kepemilikan

		majalah, ada nomor ISSN 977246D 381DD5, serta ada edisi terbit yaitu Edisi II/ Tahun III/ April-Juni 2017
Kover Majalah	Menarik perhatian	Perhatian hanya tertuju pada gambar Si Getun (difabel) yang mampu menaklukan dunia sedang berfoto dengan Menag dan KaKanwil Kemenag Prov. Jateng karena tidak ada judul-judul rubrik selain tulisan Bijak Bermedia Sosial yang merupakan judul dari rubrik Laporan Utama
	Komunikatif dan informatif	Kover kurang informatif, karena hanya ada tulisan “Bijak Bermedia Sosial”
	Ilustrasi kover sesuai tema	Ilustrasi kover hanya menggambarkan seorang difabel yang sedang berfoto dengan Menag dan KaKanwil Kemenag Jateng, sedangkan

		tidak dijelaskan foto tersebut dalam acara apa dan mengapa diangkat menjadi kover, sedangkan tema yang diambil pada edisi ini adalah Peluang dan Tantangan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dan Teknologi
Layout	Layout tidak monoton	Layout yang digunakan hampir sama disemua rubrik, hanya penempatan gambar/ ilustrasi yang berbeda
	Layout beralur	Layout beralur
	Hasil mudah dibaca	Hasil bisa dibaca, namun beberapa rubrik tulisan terlalu padat
	Warna tidak membuat mata sakit	Warna tidak membuat mata cepat lelah, tapi bentuk layout dan tulisan yang terlalu rapat membuat mata cepat lelah dan bosan

Warna	tidak membuat mata cepat lelah	Warna tidak membuat mata cepat lelah, tapi bentuk layout dan tulisan yang terlalu rapat membuat mata cepat telah dan bosan
	Warna disesuaikan segmentasi dan tema serta judul rubrik	Warna tidak disesuaikan pada segmentasi, tema dan judul rubrik
Font	Font yang dibaca mudah dibaca	Di beberapa rubrik tulisan terlalu kecil dan tulisan terlalu rapat, meskipun demikian, jenis tulisan mudah dibaca.
	Font sesuai tema dan judul rubrik	Font tidak disesuaikan dengan tema dan judul rubrik
	Isi Rubrik sesuai segmentasi	Isi rubrik sesuai segmentasi, isi rubrik berisi tentang kegiatan/informasi/berita sekitar Kementerian Agama dan lembaga yang bernaung

		dibawahnya
	Memberi informasi dan perhatian	Isi rubrik memberi informasi tentang kegiatan yang akan/sedang/sudah dilakukan oleh bidang/bimas/instansi yang bernaung dibawah Kemenag Kanwil Jateng
Rubrik	Setiap rubrik minimal memiliki satu ilustrasi/gambar	Beberapa rubrik memiliki satu bahkan lebih ilustrasi, namun ada beberapa rubrik yang tidak memiliki ilustrasi, seperti pada rubrik Bidang PAIS, Bimas Hindu, Bimas Khonghucu, beberapa artikel tidak ada ilustrasi, dan rubrik Terapan
	Rubrik mengacu pada tujuan dan sasaran pembaca	Rubrik mengacu pada kegiatan bidang/Biman/Lembaga dan topik yang sedang hangat di masyarakat dan lingkup Kemenag, sedangkan

	pembaca adalah pegawai Kemenag dan lembaga yang berada dibawah naungan Kemenag
Unik dan khas	Yang khas dari majalah Sejahtera yaitu Rubrik yang ada disesuaikan dengan bidang, bimas dan Kemenag daerah yang ada di Jateng
Konsisten	Rubrik pada edisi ke-2 tahun ke-3 sama seperti rubrik-rubrik pada edisi sebelumnya dan tahun-tahun sebelumnya
Ilustrasi kover sesuai tema	Ilustrasi kover kurang sesuai dengan tema
Ilustrasi pada rubrik sesuai isinya	Beberapa ilustrasi pada rubrik sesuai tema, namun beberapa rubrik hanya mengilustrasikan dengan foto penulis

Gambar/ ilustrasi	Resolusi tinggi/gambar jelas	Beberapa ilustrasi/gambar memiliki resolusi rendah, sehingga gambar blur, pecah dan tidak jelas
	Ilustrasi mudah dipahami	Beberapa ilustrasi mudah dipahami tetapi beberapa ilustrasi hanya berisi gambar penulis.
Ukuran	Ukuran tidak terlalu besar/kecil	Majalah Sejahtera mengguna-kan ukuran umum majalah, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil
	Ukuran umum majalah A4, Letter dan B5 atau F4	Majalah sejahtera berukuran A4
	Mudah dibawa dan tidak rentan rusak	Mudah dibawa dan tidak mudah rusak

d. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikehendaki merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan berdasarkan wawancara dengan narasumber menghasilkan kesimpulan yaitu majalah Sejahtera menggunakan dua strategi dalam meningkatkan kualitas majalah. dua strategi tersebut yaitu:

1. Memaksimalkan fungsi manajemen,
2. Memaksimalkan fungsi editing

Setelah kedua strategi tersebut diterapkan pada majalah Sejahtera, dapat dilihat bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan terhadap kualitas majalah Sejahtera, hal tersebut dibuktikan dari aspek kualitas majalah yang meliputi Segmentasi, kover majalah, layout, warna, font, Rubrik, gambar/ilustrasi dan ukuran. Melalui aspek-aspek tersebut terlihat bahwa masih banyak kualitas gambar majalah yang kurang baik, ilustrasi yang belum sesuai dengan tulisan, layout yang monoton, tulisan yang terlalu rapat dan warna yang membuat perwajahan majalah pudar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Majalah Sejahtera menggunakan dua strategi dalam meningkatkan kualitas majalahnya, yaitu dengan memaksimalkan fungsi manajemen dan memaksimalkan fungsi editing. Fungsi manajemen yang terdiri dari proses *planning, organizing, actuating*, dan *controlling* merupakan hal penting dalam

produksi majalah Sejahtera untuk merencanakan tema yang akan dibahas, pembagian tugas pelaksanaan hingga mengevaluasi proses pembuatan majalah sampai pendistribusiannya. Memaksimalkan fungsi editing sangat dibutuhkan untuk membenahi tulisan yang sudah ditulis oleh para perwakilan bidang dan bimas pada rubrik yang sudah ditentukan. Sebuah tulisan, tidak luput dari kekurangan seperti salah ketik, kurang tanda baca, penggunaan kalimat yang tidak tepat, dan lain sebagainya, sehingga dengan adanya editor diharapkan dapat meminimalisi kekurangan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, setelah dianalisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi-strategi yang dilakukan oleh Majalah Sejahtera tidak dapat meningkatkan kualitas majalah. Hal ini dapat diketahui dari perwajahan majalah baik cover maupun rubrik, masih banyak ilustrasi yang kurang sesuai dengan isi rubrik dan kualitas resolusinya rendah, bentuk layout yang monoton. Mengingat majalah Sejahtera merupakan majalah internal yang tidak berorientasi pada profit dan iklan, sehingga kurang adanya tantangan dan persaingan dalam memproduksi majalah. Sumber dana produksi diperoleh dari anggaran DIPA bukan dari penjualan majalah berpengaruh pada tingkat pelayanan pembaca dan oplah cetak majalah. Meskipun banyak kekurangan, dengan strategi yang digunakan majalah Sejahtera tetap konsisten dalam memberikan informasi dan meningkatkan kuantitas majalah. Tahun pertama edisi pertama majalah Sejahtera hanya menyuguhkan 14 rubrik, pada edisi-edisi selanjutnya ada beberapa rubrik yang hilang dan digantikan dengan rubrik lain. Tahun kedua,

majalah Sejahtera sudah mampu menyuguhkan 20-21 rubrik, dan pada tahun ketiga sebanyak 22 rubrik disuguhkan oleh majalah Sejahtera.

B. SARAN

Sebelum penulis mengakhiri tulisan ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada Subbag Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah sebaiknya menambah jumlah personel redaksi agar bisa lebih efektif dalam memproduksi majalah Sejahtera, dimana personelnnya tidak terlibat pekerjaan diluar majalah Sejahtera
2. Mengadakan pelatihan dalam bidang jurnalistik, desain grafis, atau fotografi, dapat juga meelakukan studi banding ke lembaga-lembaga yang memiliki media internal. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan media inrernalnya.
3. Lebih jeli dalam pengeditan naskah bisa juga dengan menambah editor, agar lebih fokus efesien.

C. PENUTUP

Demikian pemaparan hasil penelitian yang dapat penulis sajikan, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ini. Dibalik kelemahan dan kekurangan ini, penulis berharap hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi keilmuan jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, Dkk. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ariani, D.W. 2003. *Manajemen Kualitas: Pendekatan Sisi Kuantitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Assegaf. H.Dja'far. 1983. *Jurnalistik Masa Kini, Pengantar Kepraktek Wartawan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bambang, Hariadi. 2005. *Strategi Manajemen*. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Canggara, Hafied H. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Prsada.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daymon, C dan Holloway, Immy. 2008. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relation dan Management Communication*. Terj. Cahya W. Yogyakarta: CV. Bentang Pustaka Setia
- Djuroto, Totok. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fink, Conrand C. 1998. *Strategic Newspaper Management*. New York: Random House
- Kasman, Suf. 2004. *Jurnalisme Universal Menelusuri Prinsip-Prinsip Da'wah Bi Al-Qalam dalam Al-Quran*. Jakarta: Teraju
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Miles, Matthew B dan Huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia Press
- Moleong, Lexi J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mondry. 2016. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Poerwadarminta, WJS.1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Putra, R Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: PT. Indeks.
- Rivers, William L. (1983). *Magazine Editing in the 80's: Text and Exercises*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Romli, Asep Syamsul M. 2004. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: PT. Rosdakarya

Salusu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Strategik: Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Siregar, Ashadi dan Rondang Passaribu. 2000. *Bagaimana Mengelola Media Korporasi Organisasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratana. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Suprptikno, Hendrawan, Dkk. 2003. *Advanced Strategic Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tamburaka, Apriadi. 20013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2005. *Service, Quality dan Satisfaction*. Yogyakarta: Andi.

Umar, Husein. 2001. *Strategic Management in Action (Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

www.spengetahuan.com/2015/02/10-pengertian-strategi-menurut-para-ahli-lengkap.html diakses pada tanggal 19 Juli 2017 jam 20:46 WIB

www.definisimu.blogspot.co.id/2012/11/definisi-strategi.html diakses pada tanggal 19 Juli 2017 jam 20:50 WIB

www.scribd.com/doc/286021311/rubrikasi-majalah.html diakses pada 29

[Nopember 2017 jam 10:35](#) WIB

www.rahdinalspaceart.blogspot.co.id/2011/11/kriteria-majalahyangbaik-pada-

[saatini.html](#) diakses pada tanggal 29 Nopember 2017 jam 22:12 WIB

DRAFT WAWANCARA

Tanya: Bagaimana sejarah majalah Sejahtera terbit?

Jawab: Kemenag Kanwil Jateng sebelumnya pernah menerbitkan sebuah majalah bernama Rindang. Setiap pegawai diharuskan membeli majalah seharga 3000. Oplah majalah Rindang juga bisa mencapai 24.000 eksemplar, disesuaikan jumlah pegawai setiap terbitnya. Tahun 2014 majalah Rindang terakhir terbit. Karena tidak boleh diperjual belikan, sedangkan biaya produksi majalah Rindang bersumber dari pembelian majalah, jadi tidak ada biaya produksi. Baru awal tahun 2015 majalah Rindang diganti menjadi majalah Sejahtera. Biaya produksi majalah Sejahtera berasal dari anggaran DIPA. Bisa dibilang majalah Rindang bermetamorfosa menjadi majalah Sejahtera. Sayangnya oplah majalah Sejahtera tidak sebanyak majalah Rindang. Meskipun hanyamampu menerbitkan kurang lebih 2000 eksemplar, majalah Sejahtera berusaha tetap menjadi media yang bisa memberikan informasi dan komunikasi bagi pegawai.

Tanya: Dari tahun 2015 sampai 2017 sudah berapa edisi yang diterbitkan?

Jawab: Dari awal tahun 2015 sampai 2017 Subbag Informasi dan Humas sudah menerbitkan 17 edisi majalah. Awalnya majalah Sejahtera diterbitkan setiap bulan, tapi karena banyak kendala sehingga tahun 2015 hanya mampu menerbitkan 10 edisi dan di tahun selanjutnya majalah Sejahtera terbit berkala yaitu, triwulan.

Tanya: Apa tujuan diterbitkannya majalah Sejahtera?

Jawab: Tujuan majalah Sejahtera diterbitkan selain sebagai media pemersatu umat, diharapkan dengan adanya majalah Sejahtera ini bisa jadi media

komunikasi dan interaksi serta sebagai publikasi kegiatan atau kebijakan dari Kemenag.

Tanya: Kesulitan apa yang yang menyebabkan majalah Sejahtera tidak lagi terbit setiap bulan di tahun pertama?

Jawab: Kesulitannya dari masalah dana, kemudian dari sumber daya manusianya. Pekerjaan kita kan bukan hanya membuat majalah, membuat majalah hanya tugas tambahan saja, jadi kita tetap harus mengutamakan pekerjaan pokok terlebih dahulu. Karena banyaknya pekerjaan, ya jadinya pembuatan majalah sering terbengkalai, pembuatan majalah juga tidak maksimal. Jadi tahun pertama kita Cuma mampu menerbitkan 10 edisi. Tahun selanjutnya kita ambil kebijakan untuk terbit tiga bulan sekali.

Tanya: Bagaimana menentukan tema yang akan dibahas dalam suatu edisi di majalah Sejahtera?

Jawab: Tema yang akan diangkat ditentukan pada saat rapat redaksi. Tema yang dipilih berdasarkan isu yang sedang hangat diperbincangkan dimasyarakat. Biasanya isu yang diangkat tentang keejadian/peristiwa penting yang akan, telah atau sedang terjadi dalam kurun waktu 3 bulan.

Tanya: Bagaiman pembagian rubrik majalah Sejahtera?

Jawab: pembagian rubrik di majalah Sejahtera disesuaikan dengan bidang yang ada di Kemenag. Disediakan enam rubrik khusus diisi oleh bidang yang ada di Kemenag, yaitu bidang PENMAD, Bidang PD Pontren, Bidang PAIS, Bidang PHU, Bidang Urais, Bidang Penais, selain itu ada lima rubrik yang khusus diisi oleh Bimas yang ada di Kemenag, yaitu

Bimas Kristen, Bimas Hindu, Bimas Katolik, Bimas Budha, Bimas Konghucu. Rubrik-rubrik itu diisi oleh masing masing bidang dan bimas sesuai dengan kegiatan, agenda maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan bidang bimasnya. Yang menulis naskah rubrik diserahkan kepada kepala bidang, atau anggotanya, bahkan terkadang ada pula instansi yang berada dibawah naungan bidang terkait yang membuat tulisan. Selain dari bidang dan bimas, ada juga rubrik laporan utama, laporan khusus, Pembinaan, KUB, Terapan, Prestasi, Lensa Foto, dinamika daerah, Artikel, dan karya umat yang dikelola langsung oleh tim redaksi atau Subbag Informasi dan Humas

Tanya: Apa strategi yang digunakan majalah Sejahtera untuk meningkatkan kualitas majalah?

Jawab: Majalah Sejahtera tidak punya strategi khusus untuk meningkatkan kualitas majalah, majalah Sejahtera hanya memaksimalkan fungsi manajemen dari mulai proses *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Selain itu, memaksimalkan fungsi editingnya. Merencanakan terbitan edisi selanjutnya menjadi penting, untuk menentukan kemana arah pembahasan majalah. Tema ditentukan saat rapat redaksi, menentukan pembahasan yang akan dibahas dalam setiap rubrik. Setelah jelas tema dan rencana edisi selanjutnya selanjutnya pembagian tugas. Penanggung jawab rubrik berhak menunjuk anggotanya untuk menulis naskah rubrik, atau jika ada instansi dibawah naungan salah satu bidang mau menyumbangkan tulisan, bisa dijadikan

naskah rubrik dengan catatan tulisan yang dibuat sesuai tema bahasan. Setelah pembagian job selesai, selanjutnya proses pembuatan naskah tulisan, tulisan yang dibuat dari masing-masing bidang dan bimas harus dengan persetujuan kepala bidang atau bimas masing-masing. Selanjutnya diserahkan ke editor. Untuk rubrik selain rubrik bidang dan bimas, dikerjakan langsung oleh tim redaktur. Setelah editor selesai menyunting naskah kemudian diserahkan ke bagian layouter, selanjutnya setelah semua proses terselesaikan, baru majalah siap cetak.

Tanya: Apakah majalah Sejahtera pernah mengadakan pelatihan, seminar, workshop, untuk tim redaksi ataupun penulis?

Jawab: Tidak pernah. Tim redaktur majalah Sejahtera itu orang-orang yang dulu mengelol majalah Rindang, kita berbekal pengalaman saja. Mau diadakan pelatihan ataupun workshop tidak ada waktu. Membuat majalah kan hanya tugas tambahan disamping tugas pokok. Jadi susah juga kalau mau diadakan pelatihan, selain itu tidak ada anggaran juga.

Tanya: Apakah ada evaluasi berkala?

Jawab: Evaluasi berkala pasti ada, sebagai cros check kegiatan produksi, evaluasi kita lakukan bersamaan dengan rapat redaksi. Kita mengevaluasi terbitan sebelumnya, baru merencanakan edisi selanjutnya. Rapat evaluasi dan rapat redaksi dilakukan satu waktu karena untuk mengumpulkan semua tim redaksi dan masing-masing bidang dan bimas tidak gampang, dan juga untuk mempersingkat waktu.

Tanya: Apakah ada standar penulisan dan standar gambar yang akan dimuat dalam majalah?

Jawab: Ketentuannya tulisan di lengkapi dengan foto ilustrasi yang sesuai, spasi ketikan 1,5 spasi maksimal 2 halaman kuarto. Untuk isi materi disesuaikan dengan tema yang dibahas, dan berkaitan dengan Kemenag.

Tanya: Bagaimana kesulitan dalam pengeditan?

Jawab: Kesulitan pengeditannya karena banyak kalimat yang tidak sesuai SPOK, banyak kesalahan penulisan, terkadang tulisan terlalu berbelit-belit, bahkan ada tulisan yang terlalu panjang.

Tanya: Bagaimana proses penulisan naskah yang akan dimuat?

Jawab: Biasanya kalau ada agenda atau pertemuan /acara penting kita meliput dan nanti dijadikan berita, biasanya untuk rubrik Laporan Utama dan Laporan Khusus.

Tanya: Adakah kesulitan atau kendala dalam menulis rubrik?

Jawab: sebenarnya tidak ada kesulitan, hanya terkadang tulisan terlalu panjang dan banyak salah ketik, kalimat yang digunakan kurang efektif dan komunikatif.

Proses Wawancara



Kover Majalah Sejahtera
Edisi I Tahun I Januari 2015

Edisi 1/ Tahun I/ Januari 2015



Sejahtera

media pemersatu umat



Zona Integritas Kementerian Agama

Bidang & Bimas
Pokok-pokok Penyusunan
KTSP Kurikulum 2013
di Madrasah

10

Dinamika Daerah
Kemenag Launching
Radio Dakwah RKA FM

21

Artikel
Nilai-nilai dan Persepsi
Budaya Kerja

31

Kover Majalah
Edisi IV Tahun Ke II Oktober-Desember 2016

Edisi 4/ Tahun II/ Oktober-Desember 2016



Sejahtera

media pemersatu umat



Kover Majalah Sejahtera
Edisi II Tahun III April-Juni 2017

Edisi II/ Tahun III/ April-Juni 2017



Sejahtera

Spirit Baru Kemenag Jateng



Bijak Bermedia Sosial

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Pratiwi
TTL : Bogor, 20 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswi
Agama : Islam
No. Telp : 085747849443
Alamat : Ds. Bumi Pratama Mandira, Modul II Blok 04-55-04, RT 28/ RW 06, Kec. Sungai Menang, Kab. Ogan Komering Ilir
Email : pratiwi.shine20@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita, Sungai Menang, OKI (2001)
2. SDN1 Wachyuni Mandira, Sungai Menang, OKI (2007)
3. SLTP Budi Pratama, Sungai Menang, OKI (2010)
4. SMA Takhasus Al-Quran, Kalibeber, Wonosobo (2013)
5. Proses S1 UIN Walisongo Semarang, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Pengalaman Organisasi

1. Anggota HMJ KPI (2014-2016)
2. Crew RGM One FM (2014-2017)
3. Ketua UKMU Shorinji Kempo UIN Walisongo (2016)
4. Ketua Keluarga Mahasiswa Wonosobo (2016)
5. Wakil Sekretaris Shorinji Kempo Pengurus Kota Semarang (2017-2021)

Motto Hidup:

Setiap orang punya jatah gagal, maka habiskan selagi muda, habiskan sekarang juga!